



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor Skripsi

6545/PMI-D/SD-S1/2024

**IMPLEMENTASI PROGRAM KETAHANAN PANGAN DALAM
MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT PULAU TINGGI KECAMATAN
KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

Egi Listura

NIM: 11940112257

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1445 H/2024**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skrripsi dengan judul: **“Implementasi Program Ketahanan Pangan Dalam Membemdayakan Masyarakat Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”** yang ditulis oleh :

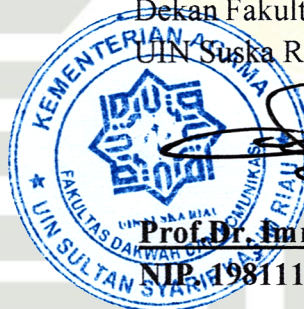
Nama : Egi Listura
 NIM : 11940112257
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:
 Hari / tanggal : Senin, 18 Maret 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 April 2024

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
 UIN Suska Riau



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
 NIP. 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Dr. Ginda, M.Ag
 NIP. 19630326 199102 1 001

Penguji III

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd, CHQA
 NIP. 19750927 202321 1 005

Sekretaris / Penguji II

Muhammad Soim, M.A
 NIP. 19830622 202321 1 014

Penguji IV

Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si
 NIP. 19700301 199903 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

: Egi Listura

: 11940112257

Judul Skripsi : Implementasi Program Ketahanan Pangan Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk mengikuti dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Yefni, M.Si

NIP: 19700914201411 2 001

UIN SUSKA RIAU

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si

NIP. 19700301 199903 2 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
a. Sebagian atau seluruh isi atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 05 Desember 2023

: Nota Dinas

: **Pengajuan Ujian Skripsi**

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Egi Listura, NIM: 11940112257** dengan judul **"Implementasi Program Ketahanan Pangan Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar."** Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

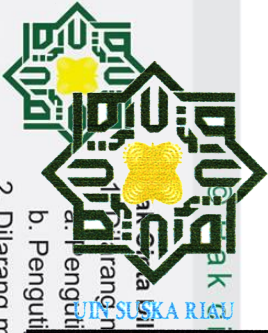
Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi

Yefni, M.Si

NIP: 19700914201411 2 001



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Ini bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa saya berikut ini:

Egi Listura

1940112257

" IMPLEMENTASI PROGRAM KETAHANAN PANGAN DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DESA PULAU TINGGI KECAMATAN KAMPAR "

Diseminarkan Pada:

: Rabu

: 15 Maret 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Srata Satu (S1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 12 setember 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I

H. Darusman, S.Ag., M.Ag

NIP. 197008131997031001

Penguji II

Dr. Titi Antin, S.Sos., M.SI

NIP. 197003011999032002

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

ipta milk UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Egi Listura
 NIM : 11940112257
 Tempat/Tgl.Lahir : Kampar, 02 Maret 2001
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
 Judul Skripsi : Implementasi Program Ketahanan Pangan Dalam Memberdayakan Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 14 Mei 2024

Saya membuat pernyataan



Egi Listura

NIM. 11940112257

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK**Nama : Egi Listura****NIM : 11940112257****Judul : Implementasi Program Ketahanan Pangan Dalam Memberdayakan Masyarakat Pulau Tinggi Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh program Ketahanan pangan yang dalamnya terdapat beberapa permasalahan seperti pembentukan kegiatan program ketahanan pangan dan pengapikasian program kepada masyarakat serta mensosialisasikan program ketahanan kepada masyarakat. Tujuan dari penelitian ini mengetahui serta menganalisa implementasi dari 2 (dua) kegiatan di dalam program ketahanan pangan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan 2 informan kunci dan 3 informan pendukung. Data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini diambil berdasarkan model implementasi yang dikemukakan oleh George Edward III yaitu komunikasi, sumber daya, sikap/disposisi, struktur Birokrasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Program ketahanan pangan dalam memberdayakan masyarakat sudah terimplementasi sesuai dengan apa yang di sepakati bersama. Hal ini dapat dilihat dalam proses komunikasi yaitu para Perangkat Desa sudah mensosialisasikan program ketahanan pangan kepada masyarakat melalui rapat dan memberikan tugas kepada dusun untuk mensosialisasikan program ketahanan pangan kepada masyarakatnya, sumber daya yang di dapat sudah mencukupi untuk pengurusan program ketahanan pangan, sikap/disposisi yaitu tidak ada pengangkatan pengurus seperti organisasi lain, dan ini di pegang langsung oleh Aparat Desa dan instansi terkait, struktur birokrasi yaitu kegiatan dijalankan sesuai SOP.

Kata Kunci : Implementasi, Program Ketahanan Pangan, Pemberdayaan Masyarakat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Egi Listura

NIM : 11940112257

Title : Implementation of Food Security Program in Empowering High Island Community Kampar District Kampar Regency

This research is motivated by the food security program, which contains several problems, such as establishing food security program activities and implementing the program to the community as well as socializing the resilience program to the community. The aim of this research is to determine and analyze the implementation of 2 (two) activities in the food security program. This research used a qualitative descriptive method with 2 key informants and 3 supporting informants. Data was collected using observation, interviews and documentation methods. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation and drawing conclusions. This research was taken based on the implementation model proposed by George Edward III, namely communication, resources, attitudes/dispositions, bureaucratic structure. The results of this research show that the implementation of the food security program in empowering the community has been implemented in accordance with what was mutually agreed upon. This can be seen in the communication process, namely that the Village Officials have socialized the food security program to the community through meetings and given the task to the hamlet to socialize the food security program to the community, the resources obtained are sufficient for managing the food security program, the attitude/disposition is There is no appointment of administrators like other organizations, and this is handled directly by Village Officials and related agencies. The bureaucratic structure means that activities are carried out according to SOPs.

Keywords :Implementation, Food Security Program, Community Empowerment


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'aalamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya dan karunia-Nya berupa kesehatan, kesempatan serta pengetahuan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Implementasi Program Ketahanan Pangan Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar". Sholawat serta salam penulis sampaikan kepada nabi-yun Muhammad SAW yang selalu role model di kehidupan penulis sehari-hari.

Dengan kerendahan hati dan kelemahan diri penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan jika tidak ada dukungan, bimbingan maupun arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun melalui doa. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan ribuan syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayahnya. Dan penulis juga mengucapkan ribuan terimakasih kepada orang tua yang bernama ayahhanda Syafrudin dan ibunda Lismariati. Sampai pada titik ini adalah sesuatu hal yang tak mudah banyak masalah dan rintangan yang penulis lewati namun atas berkah doa dan dukungan baik berupa moril maupun materil dari merekalah penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini hingga dapat menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi dengan harapan agar lebih baik kedepannya. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada:

Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Wakil Rektor I Prof. Hj. Helmiati M.Ag, Wakil Rektor II Prof. H. Mas'ud Zein, M.Pd dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D. Terimakasih sudah memberikan kebijakan-kebijakan yang berpengaruh baik terhadap akreditasi Universitas dan juga menyediakan fasilitas perkuliahan sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil dekan I dan Bapak Dr. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan II. Terimakasih dalam hal ini yang telah memimpin fakultas dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Ibu Dr. Titi Antin, M.Si selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih kepada ibu yang sudah memberikan motivasi, kritik dan saran yang menunjang dalam terselesaikannya skripsi ini.

Ibu Yefni, M.Si selaku Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi bagi penulis. Terima kasih kepada ibu yang tidak pernah bosan untuk mengingatkan kebaikan untuk penulis, memberikan arahan dan juga sebagai ibu kedua bagi penulis di dunia perkuliahan

5. Dr. Ahmad Ghozali, M.Si sebagai Dosen Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktunya, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, arahan serta nasehatnya selama perkuliahan.

Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Seluruh Staff dan Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.

Kepada seluruh tim perangkat Desa Pulau Tinggi yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk melayani penulis dalam pengumpulan data hingga terselesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Narasumber ataupun informan penelitian yang telah sangat membantu penulis dalam mendapatkan dan memberikan informasi serta data yang sangat penulis butuhkan selama penelitian

10. Kepada teman-teman dan adik-adik serta keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan dukungan bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada sahabat saya yang selalu memberikan semangat dan tempat berkeluh kesah dalam menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan, Dian Sofian, Dede novriandi, Adri al-amin serta semua kawan-kawan yang turut membantu saya.
12. Kepada seluruh kerabat seperjuangan Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam kelas B angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan.
13. Dan yang paling saya banggakan dan ingin saya ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya ialah ibu dan alm ayah saya yang selalu menyemangatin saya dan selalu percaya kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Terima kasih kepada seseorang yang tidak bisa disebutkan namanya namun tersemat di dalam hati yang sudah memberikan beban moral dan motivasi agar menjadi orang yang lebih baik lagi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan sehingga peneliti sangat mengharapkan masukan dan kritikan yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan dan kritikan akan penulis jadikan motivasi untuk selanjutnya berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca kedepannya. Aamiin yarabbal'alamiin

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 22 April 2024

Egi Listura
NIM. 119401

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan istilah	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Kajian Terdahulu.....	7
2.2 Landasan Teori.....	15
2.3 Konsep Oprasional.....	33
2.4 Kerangka Pemikiran.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
3.1 Jenis Penelitian	35
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	36
3.3 Sumber Data Penelitian	36
3.4 Informasi Penelitian.....	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.6 Validasi Data	39
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	39
1. Observasi	39
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	41
4.1 Gambaran Umum Desa Pulau Tinggi.....	41
1. Sejarah Desa Pulau Tinggi.....	41
4.2 Profil Program Ketahanan Pangan Desa Pulau Tinggi	47
1. Sejarah program Ketahanan Pangan Desa Pulau Tinggi.....	47
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

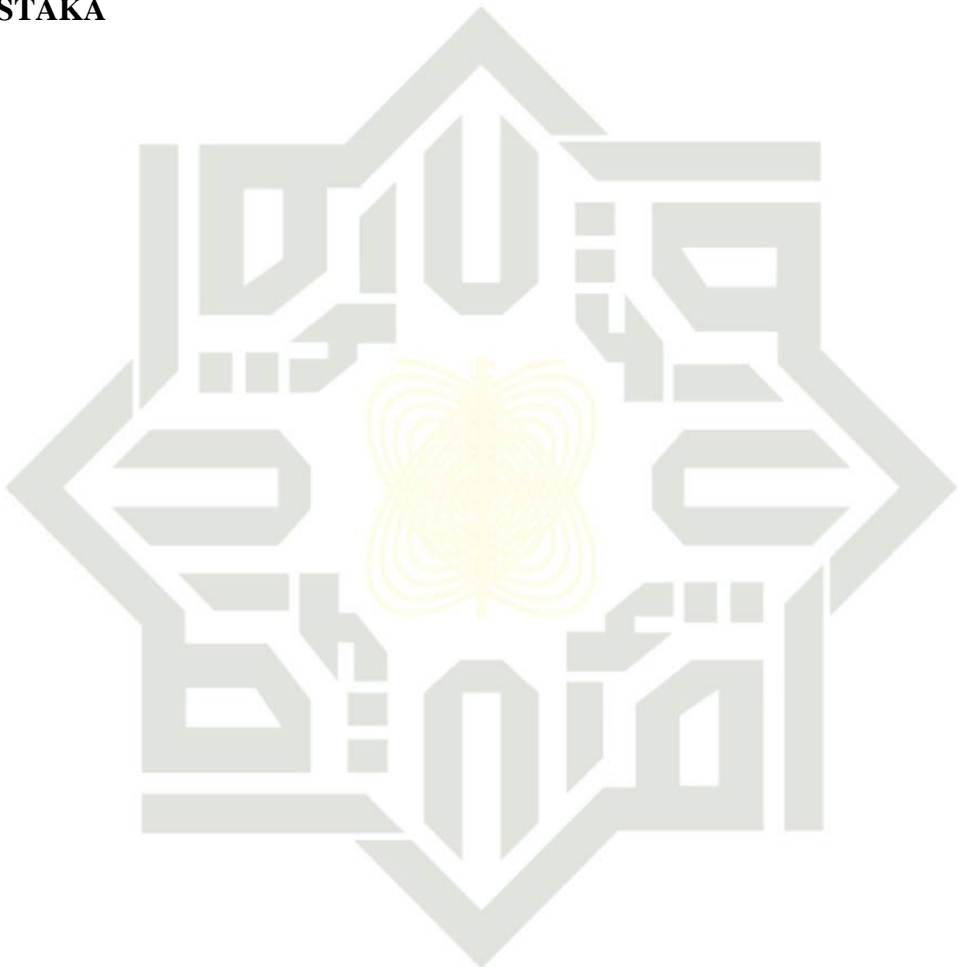
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.1 Hasil Penelitian	53
5.2 Pembahasan	74
BAB VI PENUTUP	81
6.1 Kesimpulan	81
6.2 Saran	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

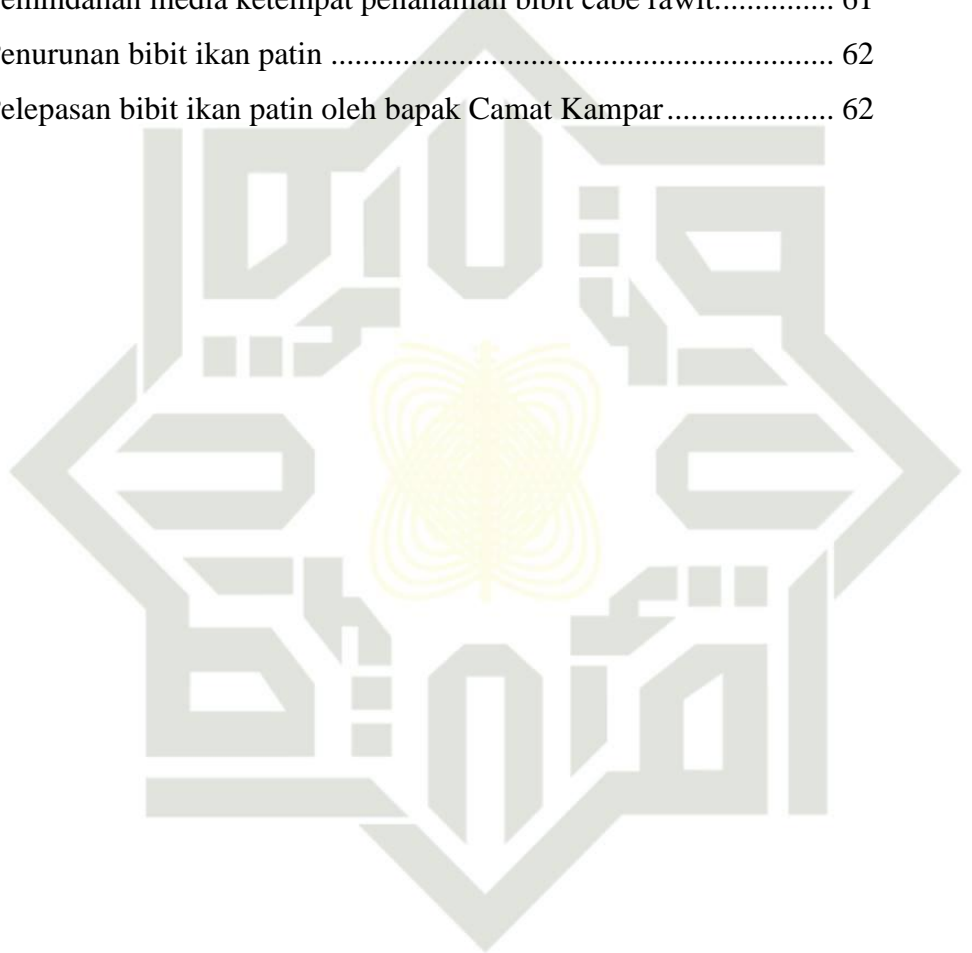
Tabel 1.1 Kerangka Pemikiran.....	30
Tabel 3.1 Data Informan	33
Tabel 4.1 Batas Wilayah Desa Pulau Tinggi	39
Tabel 4.2 Luas Wilayah Desa Pulau Tinggi.....	39
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk	40
Tabel 4.4 Mata Pencaharian	41
Tabel 4.5 Keagamaan.....	41
Tabel 4.6 Tempat Beribadah	42
Tabel 4.7 Tingkat pendidikan	42
Tabel 4.8 Lembaga Kemasyarakatan	43

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5. 1 Rapat PRA MUSDES RKPDes.	56
Gambar 5. 2 Daftar Hadir Rapat <i>PRA MUSDES RKPDes</i>)	56
Gambar 5. 3 Rapat MUSDES RKPDes	57
Gambar 5. 4 Kegiatan penisihan tanah untuk budidaya cabe rawit.....	60
Gambar 5. 5 Pemindahan media ketempat penanaman bibit cabe rawit.....	61
Gambar 5. 6 Penurunan bibit ikan patin	62
Gambar 5. 7 Pelepasan bibit ikan patin oleh bapak Camat Kampar	62



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1 PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pangan adalah kebutuhan pokok sekaligus menjadi esensi kehidupan manusia, karenanya hak atas pangan menjadi bagian yang sangat penting dari hak asasi manusia. Pangan juga menjadi kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh manusia untuk mempertahankan kehidupannya, hal ini dikarenakan pangan sebagai sumber gizi yang dibutuhkan oleh manusia untuk mencapai kesehatan dan kesejahteraan sepanjang siklus hidupnya. Pangan berperan penting dalam mensejahterakan kehidupan manusia sehingga ketahanan pangan sangat diperlukan guna mencapai ketahanan pangan ekonomi nasional.

Ketahanan pangan merupakan suatu kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya aman, beragam, bergizi, merata dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan. Undang-undang No 18 Tahun 2012 menjelaskan bahwa ketahanan pangan merupakan kondisi terpenuhinya pangan bagi negara hingga perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik dari segi jumlah, mutunya, aman, beragam, bergizi. Merata, terjangkau, dan tidak bertentangan dengan agama, keyakinan dan budaya masyarakat, untuk hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan.

Indonesia merupakan Negara dengan tingkat kelaparan tertinggi ke-3 (tiga) se Asia Tenggara¹ dan Indonesia merupakan Negara dengan jumlah penduduk yang banyak dan tingkat pertumbuhannya yang tinggi, maka upaya untuk mewujudkan ketahanan pangan merupakan tantangan yang harus mendapatkan prioritas untuk kesejahteraan bangsa. Disamping hal itu indonesia juga memiliki tantangan yang cukup besar dalam hal upaya pemenuhan ketahanan pangan, disebabkan wilayah Indonesia memiliki

¹ <https://WWW.globalhungerindex./pdf/en/indonesia.pdf2020>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakter yang beragam dalam laju pertumbuhan penduduk yang terus bertambah 1.1% per tahun (setara dengan 2,5 juta orang).

Pada tahun 2019 Pemerintah telah menetapkan pandemi yang disebabkan oleh *Corona Virus Disease* (COVID-19) sebagai bencana nasional melalui keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 TAHUN 2020 tentang penetapan bencana non-alam penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19) sebagai bencana nasional. Kondisi ini berpengaruh didaerah hingga tingkat desa, karena dampak yang sangat luas dan saling terkait antara kondisi sosial, ekonomi dan kesehatan masyarakat. Penurunan angka kesehatan masyarakat dapat menghambat ketercapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) global dari segi tujuan kedua yaitu “mengakhiri kelaparan”, mencapai ketahanan pangan, memperbaiki nutrisi dan mempromosikan pertanian yang berkelanjutan.²

Ketahanan pangan merupakan salah satu aspek penting untuk mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs). Dalam tujuan kedua SDGs yaitu mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan meningkatkan gizi serta mendorong pertanian yang berkelanjutan. Dari tujuan SDGs ketahanan pangan dikatakan tercapai apabila masyarakat bebas dari kelaparan. SDGs desa adalah upaya mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang disusun dalam konteks pedesaan sebagai wilayah yang khas Indonesia. Dalam SDGs pin kedua tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi isu-isu ketahanan pangan, ketika SDGs desa dirumuskan, unsur ketahanan pangan tidak hilang tetapi terus diperkuat di tingkat desa, wilayah dan struktur pemerintah paling akhir di Indonesia yang langsung terhubung dengan masyarakat. Ketahanan pangan merupakan isu yang paling penting pada masa Covid-19 karena dampak ekonomi membuat pendapatan untuk membeli kebutuhan pangan turun.

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa sejak tahun 2021, arah pembangunan desa harus mengacu pada SDGs desa, yaitu sebagai upaya terpadu pembangunan desa untuk percepatan pencapaian tujuan

² Kementerian PPN/Bappenas Ri, 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembangunan yang berkelanjutan, sehingga semua kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa harus ada keterkaitan dengan SDGs desa sebagai upaya mewujudkan masyarakat yang makmur sejahtera sesuai dengan tujuan disalurkan dana desa dalam uu nomor 6 tahun 2014 tentang desa yaitu sebagai bentuk komitmen negara dalam melindungi dan memberdayakan desa agar menjadi kuat, maju, mandiri dan demokratis.

Terwujudnya ketahanan pangan nasional dimulai dari pemenuhan pangan di wilayah terkecil yaitu pedesaan sebagai basis kegiatan ketahanan pangan. Pemerintah pusat melalui kementerian desa telah membuat kebijakan penggunaan dana desa tahun 2022 yang mengacu pada peraturan menteri desa nomor 7 tahun 2021 proritas penggunaan dana desa tahun 2022 dengan 3 fokus prioritas penggunaan dana desa yaitu, untuk kegiatan pemulihan ekonomi nasional sesuai kewenangan desa, program prioritas nasional sesuai kewenangan desa. Selain itu penggunaan dana desa tahun 2022 juga telah diatur dalam peraturan presiden nomor 104 tahun 2021 tentang rincian APBN tahun anggaran 2022, dimana dana desa diatur penggunaannya untuk program ketahanan pangan dan hewani paling sedikit 20%.³

Desa Pulau Tinggi merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Kampar, adapun jumlah desa di Kecamatan Kampar terdapat 17 desa dan 1 kelurahan. Mata pencaharian masyarakat mayoritas bekerja sebagai petani dan buruh. Salah satu program yang di jalankan Pemerintah Desa dan masyarakat ialah program ketahanan pangan. Program ketahanan pangan ini di bentuk pada rapat perencanaan (MUSREMBANGDES) dan di laksanakan pada bulan oktober. Dari hasil rapat, program ketahanan pangan akan melakukan dua kegiatan didalamnya yaitu budidaya cabe rawit dan budidaya ikan patin, kegiatan yang dilakukan pertama kali adalah budidaya cabe rawit, kegiatan ini di mulai dengan mengisi tanah ke media polibet dan di isi dengan bibit cabe rawit. Sedangkkn budidaya ikan patin di mulai dengan membersihkan kolam untuk media pembudidayaan.

³ kementerian desa PDTT no. 7 tahun 2021 *tentang prioritas penggunaan dana desa tahun 2022*.

Berdasarkan observasi sementara dilapangan peneliti menemukan beberapa fenomena yaitu dua kegiatan dalam program ketahanan pangan sudah mulai berjalan dan sebagaimana yang telah diuraikan diatas bahwa program ketahanan pangan sangat penting dalam pemerintahan desa, jika kemudian permasalahan yang di alami dalam program ketahanan pangan maka tentunya ini akan berdampak pada pembangunan desa, kecamatan, kabupaten atau bahkan sampai provinsi dan sampai pada tingkat nasional dari kejelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang implementasi program ketahanan pangan dengan penelitian yang berjudul **“Implementasi Program Ketahanan Pangan Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penegasan istilah

Dalam penelitian ini ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan, agar tidak terjadi kesalahpahaman memakai istilah dalam penelitian dan juga agar lebih dalam memahami. Maka peneliti memberikan pengertian sebagai berikut:

1. Implementasi yaitu pelaksanaan atau penerapan. Sedangkan implementasi program secara umum adalah tindakan atau pelaksanaan dari sebuah perencanaan yang telah disusun dengan matang, cermat dan terperinci. Jadi, implementasi dilakukan jika sudah ada perencanaan yang baik dan matang atau sebuah perencanaan yang telah disusun jauh jauh dari sebelumnya, sehingga sudah ada kepastian dan penjelasan akan rencana tersebut.
2. Program Ketahanan pangan merupakan suatu kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya aman, beragam, bergizi, merata dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan.
3. Pemberdayaan masyarakat adalah proses atau upaya untuk meningkatkan partisipasi, kesadaran, kemampuan, dan kemandirian masyarakat dalam mengambil keputusan, memecahkan masalah, serta meningkatkan kualitas hidup mereka pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan memberikan akses dan sumber daya yang di perlukan untuk meningkatkan kemampuan, mengakses informasi, serta mengembangkan keterampilan dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis mengemukakan pokok masalah yang akan di bahas adalah Bagaimana Implementasi Program Ketahanan Pangan Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar?

1.2 Tujuan Penelitian

Dari beberapa pokok masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Implementasi Program Ketahanan Pangan Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar.

1.3 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang lebih baik ke berbagai kalangan, antara lain:

1. Kegunaan secara teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan keilmuan dan wawasan yang bermanfaat dalam memnberikan pehamanan-pemahaman mengenai program ketahanan pangan dalam memberdayakan masyarakat.
2. Kegunaan secara praktis
 - a. Sebagai evaluasi terhadap program ketahanan pangan yang sudah di jalankan di Desa Pulau Tinggi.
 - b. Sebagai bahan masukan dalam pengembangan program-program kedepab bagi Desa Pulau Tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan penelusuran terhadap peneliti-peneliti yang berkaitan diantaranya sebagai berikut:

1. Jurnal yang ditulis oleh Arief Bakhtiar Darmawan, Afina Rachma Sulistyning, Joko Santoso, Tundjung Linggarwati, Kholifatus Saadah, Rahmad Agus Dwianto dengan judul Implementasi Kebijakan SDGs Pemerintah Daerah dalam Mengelola Ketahanan Pangan pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Desa Pandak, Kec. Baturaden, Kab. Banyumas tahun 2023) penelitian ini berusaha mengamati kondisi ketahanan pangan di Desa Pandak, Kecamatan Baturaden, Kabupaten Banyumas, pada masa pandemi Covid-19. Peneliti juga berupaya menganalisis bagaimana pemerintah desa mengelola ketahanan pangan yang menjadi tujuan kedua dalam tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) Desa. Pandemi Covid-19 telah membuat pemerintah kesulitan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan memenuhi target-target SDGs Desa, Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi Desa Pandak dalam mengelola ketahanan pangan belum sepenuhnya optimal. Pemerintah Desa Pandak telah menunjukkan strategi yang tepat dalam menempatkan tujuan dan arah, mengelola lingkungan, serta melakukan berbagai tindakan. Namun, dari sisi pembelajaran, penulis menemukan bahwa Desa Pandak masih perlu peningkatan pendapatan keluarga, edukasi perbaikan gizi, serta sosialisasi pola asuh yang sehat dalam isu ketahanan pangan. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan di teliti adalah penelitian ini menggunakan metode pendekatan campuran dengan pengambilan data kualitatif (wawancara dan focus group discussion) dan data kuantitatif (kuesioner), sedangkan penelitian yang akan di teliti ialah menggunakan metode menggunakan metode pendekatan kualitatif-deskriptif. Adapun persamaan pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- penelitian ini dengan penelitian yang akan di teliti yaitu meneliti implementasi dan program ketahanan pangan
2. Jurnal yang ditulis oleh Mulono Apriyanto, Akbar Alfa, Roberta Zulfhi Surya, KMS Novyar Satriawan, Ali Azhar dengan judul Implementasi Kebijakan Dan Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Peningkatan Ketahanan Pangan (Study Kasus: Universitas Islam Indragiri tahun 2023) Penelitian ini menerangkan tentang Ketahanan pangan yang dikembangkan dengan mengandalkan keragaman sumber daya pangan, kelembagaan dan tradisi lokal, distribusi ketersediaan pangan ke seluruh wilayah, dan peningkatan pendapatan masyarakat sehingga dapat memperoleh pangan secara berkelanjutan³ . Dinas Pangan Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan Indragiri Hilir memiliki sejumlah tujuan strategis tahunan untuk mencapai ketahanan pangan, Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan, implementasi kebijakan berpengaruh sebesar 90,3 % terhadap peningkatan ketahanan pangan di Kabupaten Indragiri Hilir. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan di teliti adalah penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian yang akan di teliti ialah menggunakan metode menggunakan metode pendekatan kualitatif-deskriptif. Adapun persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan di teliti yaitu meneliti implementasi pemberdayaan masyarakat dalam ketahanan pangan
 3. Jurnal yang ditulis oleh Melia Indriyani, Merinasilvi, Vini Suri Liandrainy dengan judul Implementasi Kebijakan Dana Desa Dalam Mengentaskan Kemiskinan: Studi Kasus Di Desa Dendun Kecamatan Mantang (Study Kasus: Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjung Pinang tahun 2024) tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji permasalahan kemiskinan khususnya di Desa Dendun dan permasalahan kesenjangan sosial yang tidak terlepas dari situasi kemiskinan di Desa. Tujuannya tidak hanya untuk menjelaskan secara rinci permasalahan kemiskinan dan penyebabnya, namun juga untuk menyusun rekomendasi kebijakan untuk mengatasi kemiskinan yang ada. Kajian ini juga akan mendefinisikan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjelaskan langkah-langkah yang diambil oleh pemerintah desa, yaitu program-program yang dilaksanakan dari dana desa, yang bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian yang akan diteliti ialah menggunakan metode menggunakan metode pendekatan kualitatif-deskriptif. Adapun persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu meneliti implementasi

4. Jurnal yang ditulis oleh Rahman dan Ripki dengan judul Optimalisasi ZISWAF Sebagai Alternatif Solusi Ketahanan Pangan Dimasa Kritis (Studi Kasus: Program Study Magister Ekonomi Syariah Mulya Ibn Khaldun Tahun 2020). penelitian ini menunjukkan bahwa ZISWAF (zakat, infak, sedekah, dan wakaf) dapat dijadikan sebagai instrumen penting dalam meningkatkan ketahanan pangan dan menjadikannya sebagai salah satu elemen penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Adapun kesimpulan yang didapatkan ialah ZISWAF merupakan alternatif solusi dalam menangani permasalahan pangan dalam menghadapi setiap krisis mulai dari tahap produksi, penyimpanan, distribusi sampai tahap konsumsi di masyarakat dengan menjadikan ZISWAF sebagai alternatif sumber modal dan sumber pendapatan. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif- analitis. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif-deskriptif untuk mengetahui bagaimana implementasi program ketahanan pangan dalam memberdayakan masyarakat di desa Pulau Tinggi. Serta melihat bagaimana partisipasi masyarakat dalam menjalankan program ketahanan pangan. Adapun persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu meneliti program ketahanan pangan.
5. Jurnal yang ditulis oleh Made Suarsana, Putu Parmila, Putu Shantiawan Prabana, Putu Swardike, dan Luh Pastiniasih dengan judul Pemanfaatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perkarangan Untuk Ketahanan Pangan Keluarga Pada Kelompok Wanita Tani Di Desa Alasangker (Study Kasus: Program Study Agroteknology/ Fakultas Pertanian, Univeritas Panji Sakti Singaraja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng Tahun 2020) penelitian ini bertujuan untuk membuat Pekarangan merupakan sepetak tanah yang berada disekitar rumah dengan posisi di depan, samping maupun di belakang rumah yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan Pentingnya pemanfaatan lahan pekarangan dipandang perlu untuk disebarluaskan ke masyarakat, salah satunya melalui program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Fakultas Pertanian Universitas Panji Sakti Singaraja. Program pengabdian ini dilakukan secara prosedural dengan berkoordinasi dengan pemerintahan desa, hingga selanjutnya dilakukan penyuluhan dan juga pelatihan di lapangan. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan di teliti adalah penelitian ini meneliti bagaimana pemanfaatan perkarangan untuk dimanfaatkan untuk ketahanan pangan sedangkan penelitian yang akan di teliti ialah untuk mengetahui bagaimana implementasi program ketahanan pangan dalam memberdayakan masyarakat di desa Pulau Tinggi. Serta melihat bagaimana partisipasi masyarakat dalam menjalankan program ketahanan pangan. Adapun persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan di teliti yaitu sama-sama menggunakan metode pendekatan kualitatif-deskriptif.

6. Jurnal ini diditulis oleh Rofinus Neto Wuli dengan judul Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia Pertanian Untuk Menciptakan Petani Unggul Demi Mencapai Ketahanan Pangan (Study Kasus: Sekolah Tiggi Pertanian Flores Bajawa Tahun 2023) penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan manajemen sumber daya manusia pertanian untuk menciptakan petani unggul demi mencapai ketahanan pangan. Dengan mengidentifikasi sumber daya pertanian di Indonesia, diharapkan diperoleh kesimpulan tentang faktor yang menyebabkan kurangnya minat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

generasi muda untuk menggeluti sektor pertanian. Selain itu, tinggi rendahnya mutu sumber daya manusia di bidang pertanian juga berdampak pada indeks ketahanan pangan Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa salah satu kendala yang dihadapi sektor pertanian di Indonesia adalah keterbatasan kualitas sumber daya manusia (SDM) di bidang pertanian. Rendahnya kesejahteraan petani di Indonesia disebabkan oleh kapasitas mereka yang tidak memadai, seperti kemampuan manajerial, daya tawar cenderung lemah, terbatasnya akses pada permodalan dan informasi, dan tingkat pendidikan mereka yang rendah. Menurunnya minat kaum muda menekuni bidang pertanian karena ada anggapan menjadi petani selain kurang. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah penelitian ini meneliti menganalisis penerapan manajemen sumber daya manusia pertanian untuk menciptakan petani unggul demi mencapai ketahanan pangan. Sedangkan penelitian yang akan diteliti ialah untuk mengetahui bagaimana implementasi program ketahanan pangan dalam memberdayakan masyarakat di desa Pulau Tinggi. Adapun persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu meneliti program ketahanan pangan.

7. Jurnal ini ditulis oleh Ilma Farida, Linawati Ningsih, Nur Aini, Nonik Kasiari, Putri Nurdiana, Syafira Maharany, Qurrota A'yun dengan judul Menciptakan Masyarakat Mandiri Secara Sosial Ekonomi Melalui Program Ketahanan Pangan Di Desa Alassapi (Study Kasus: STAI Muhammadiyah Probolinggo, Indonesia Tahun 2023) Penelitian ini memiliki Tujuan dari program ketahanan pangan dalam kegiatan penanaman sayur dengan media polybag sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Asassapi tentang pembudidayaan tanaman sayur secara mandiri menggunakan media polybag, serta dapat mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap penjual sayuran keliling. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah mendapat respon yang baik dari ibu-ibu di Desa Alassapi sehingga mereka tertarik untuk membuat melakukan kegiatan ketahanan pangan secara mandiri dalam penanaman

sayur dengan media polybag dengan memanfaatkan lahan perkarangan kosong yang ada disekitar rumah, dengan memanfaatkan lahan perkarang tersebut bisa membantu pendapatan keluarga serta kebutuhan dapur rumah tangga. Sehingga dalam penanaman sayur dengan media polybag bisa menjadi suatu alternatif yang penting sebagai sumber dari pendapatan keluarga Desa Alassapi, selain sayur yang ditaman bisa dikonsumsi sendiri juga bisa dengan dijual sehingga dapat mengurangi pengeluaran rumah tangga. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan di teliti adalah penelitian ini meneliti ketahanan pangan dalam kegiatan penanaman sayur dengan media polybag sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Asassapi tentang pembudidayaan tanaman sayur secara mandiri menggunakan media polybag. Sedangkan penelitian yang akan di teliti ialah untuk mengetahui bagaimana implementasi program ketahanan pangan dalam memberdayakan masyarakat di desa Pulau Tinggi. Adapun persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan di teliti yaitu sama-sama menggunakan metode pendekatan kuantitatif-deskriptif.

8. Jurnal ini ditulis oleh Francisca Sestri Gosestjahjanti, Winanti, Sucipto Basuki, Sri Lestari, Miyv Fayzhall, Novan Karyadi, Badriyatul Lael, Niken Yulia Rahmandani, Rosi Mulyani, Adellia Rosita Aulia, Erlangga Adi Nugroho, Adi Prasetyo Nugroho, Yusuf dengan judul Meningkatkan Produktivitas UMKM dan Ketahanan Pangan Melalui Pelatihan dan Penanaman Pohon pada Kampung Tematik Drum Bujana Kabupaten Tangerang. (Kasus Study: Universitas Insan Pembangunan Indonesia). Penelitian ini memiliki Kegiatan yang dilakukan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai pentingnya produktivitas UMKM dan ketahanan pangan. Setelah mengikuti pelatihan, penyuluhan dan pendampingan diharapkan para pelaku UMKM dapat lebih produktif, inovatif dan mampu bersaing dengan pelaku-pelaku UMKM secara keseluruhan. Begitu juga dengan ketahanan pangan menjadi hal sangat penting yang mengangkut hajat hidup masyarakat. Ketahanan pangan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kokoh mampu menjadikan kampung tematik Drum Bujana mandiri dan berdikari dari segi pangan dan pada akhirnya berdampak pada perekonomian masyarakat yang lebih baik dan lebih sejahtera. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan di teliti adalah penelitian ini meneliti Kegiatan yang dilakukan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai pentingnya produktivitas UMKM dan ketahanan pangan. Sedangkan penelitian yang akan di teliti ialah untuk mengetahui bagaimana implementasi program ketahanan pangan dalam memberdayakan masyarakat di desa Pulau Tinggi. Adapun persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan di teliti yaitu sama-sama menggunakan metode pendekatan kualitatif-deskriptif.

9. Jurnal yang ditulis oleh Kimberley, Putu Diva Krisna Maharani, I Ketut Gde Nata Adi Putra, I Gede Dirga Surya Arya Widhyadanta, I Wayan Putra Aditya, Utik Kuntariati, Bagus Putu Wahyu Nirmala, Firman Sinaga Dengan judul Pemberdayaan Masyarakat Desa Pinge Dalam Pengembangan Agrowisata Berkelanjutan Melalui Sosialisasi Ketahanan Pangan (Study Kasus: Institut Pariwisata dan Binsis Internasional). Penelitian ini melakukan praktik langsung penanaman benih sayuran bayam hijau dan sawi hijau di Ladang Pinge. tujuan untuk mengembangkan diri sendiri sehingga mereka dapat memecahkan masalahmasalah secara mandiri. Sosialisasi yang dilakukan di Laduma Pinge ini dan materi yang dijelaskan oleh perwakilan Yayasan IDEP Foundation ini dapat mengurangi kendala dalam pertanian para petani di Desa Pinge. Dengan sosialisasi yang diberikan juga dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan kegiatan agrowisata di Desa Pinge pengembangan Agrowisata dapat dilakukan dengan hasil pertanian dari para petani yang dimana agrowisata ini dapat dilakukan oleh wisatawan yang berkunjung dan mendapat edukasi tentang pertanian. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan di teliti adalah penelitian ini menggunakan metode sosialisasi yang memberikan materi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan penelitian yang akan di teliti ialah menggunakan metode menggunakan metode pendekatan kualitatif-deskriptif.

10. Jurnal yang ditulis oleh Rosanti Padang, Ika Rafika, Mohammad Ega Nugraha dengan judul Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pembukaan Lahan Ketahanan Pangan Di Desa Beka Sebagai Desa Percontohan (Study Kasus: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako tahun 2023) penelitian ini memiliki program Pembukaan lahan-lahan ketahanan pangan merupakan hal yang sangat penting. Langkah-langkah yang telah disebutkan di atas harus diambil oleh pemerintah untuk memastikan bahwa program ini berhasil dengan baik. Dengan begitu, masyarakat dapat lebih mudah mendapatkan makanan yang aman dan bergizi. Selain itu, Pemerintah Desa Beka perlu meningkatkan produktivitas dan kualitas pangan, serta sistem distribusi. Dengan upaya ini, pembuatan dan implementasi kebijakan pangan untuk mencapai ketahanan dan keberlanjutan pangan di Desa Beka akan efektif dan efisien. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan di teliti adalah penelitian ini menggunakan metode pelatihan secara pertis, sedangkan penelitian yang akan di teliti ialah menggunakan metode menggunakan metode pendekatan kualitatif-deskriptif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Landasan Teori

1. Implementasi Program

1.1 Pengertian Implementasi program

Implementasi berasal dari kata “*to implement*” yang berarti mengimplementasikan. Arti implementasi ialah kegiatan yang dilakukan melalui perencanaan dan mengacu pada aturan tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan tersebut. Implementasi juga berarti penerapan atau pelaksanaan. Jadi, implementasi adalah tindakan untuk menjalankan rencana yang telah di buat. Dengan demikian implementasi hanya dapat dilakukan jika terdapat sebuah rencana. Hasil implementasi akan maksimal jika penerapan dilakukan sesuai rencana sebelumnya.

Pemahaman tentang implementasi dapat dihubungkan dengan suatu peraturan atau kebijakan yang berorientasi pada kepentingan khalayak ramai atau masyarakat.

Dijelaskan secara singkat bahwa implementasi kebijakan adalah menyediakan sarana untuk pelaksanaan suatu melaksanakan suatu kebijakan sehingga dapat menimbulkan dampak atau akibat terhadap suatu tertentu.⁴ Dalam analisa kebijakan Dye dan Jonnes mengatakan bahwa implementasi adalah pelaksana suatu kegiatan setelah disahkan oleh pihak-pihak berkepentingan yang terorganisir dari agen-agen eksekutif.⁵ Implementasi kebijakan adalah suatu pelaksanaan suatu kegiatan dengan mengikuti beberapa yang telah ditetapkan terdahulu dalam kebijakan untuk mencapai tujuan.⁶

Implementasi merupakan serangkaian aktifitas dalam rangka menghantarkan kebijakan kepada masyarakat sehingga kebijakan tersebut dapat membawa hasil sebagaimana yang diharapkan. Akan tetapi Pemerintah dalam membuat kebijakan juga harus mengkaji

⁴J.Widodo. 2001. *Good Governance : Telaan dari Dimensi Akuntabilitas dan Kontrol Birokrasi pada Era Desentralisasi dan Otonomi Daerah. Insan Cendikia*. Surabaya

⁵Teori Dye & Jones (1971) *Dalam analisa kebijakan Dye dan Jonnes*

⁶BUKU. Mazmanian, D, H., dan Paul, A, Sabatier, 1986, *Implementation and Public Policy*, New York, Harper Collins.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terlebih dahulu apakah kebijakan tersebut dapat memberikan dampak yang buruk atau tidak bagi masyarakat. Hal tersebut bertujuan agar suatu kebijakan tidak bertentangan dengan masyarakat apalagi sampai merugikan masyarakat. Maka dapat dipahami bahwa implementasi merupakan salah satu tahap dalam kebijakan publik. Kebijakan publik dalam bentuk Undang-Undang adalah jenis kebijakan yang memerlukan kebijakan publik penjasar atau sering disebut sebagai peraturan pelaksanaan.⁷

Implementasi kebijakan pada prinsipnya merupakan cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya. Lester dan Stewart menjelaskan bahwa implementasi kebijakan adalah alat administrasi hukum dimana berbagai aktor, organisasi, prosedur dan teknik yang bekerja bersama-sama untuk menjalankan kebijakan guna meraih dampak atau tujuan yang diinginkan.⁸

1.2 Model-Model implementasi

a. Model Implementasi Kebijakan George C. Edward III

Menurut George Edward III dalam buku Leo Agustino dikatakan bahwa terdapat empat variabel yang menentukan atau mengukur keberhasilan implementasi kebijakan program agar dapat berjalan dengan baik diantaranya yaitu komunikasi, sumberdaya manusia, sikap atau disposisi dan struktur birokrasi.⁹

1. Komunikasi

Komunikasi adalah salah satu variable yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan implementasi kebijakan yang dibuat. Implementasi bisa berjalan secara efektif jika tujuan dan isi dari program itu bisa tersampaikan dengan jelas dan tepat pada sasaran.

⁷Affan Gaffar, *Otonomi Daerah dalam Negara Kesatuan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Keadasama,2009), 294

⁸Budi Winarno. *Kebijakan Publik: Teori, Proses, dan Studi Kasus*. (Yogyakarta: CAPS, 2012), 101-102

⁹Leo agustino. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. (Bandung:Alfabeta,2022), 154

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini bisa dilihat betapa pentingnya komunikasi dalam sebuah kebijakan yang sudah dibuat agar bisa berjalan secara efektif dan efisien. Maka dari itu komunikasi sangat dibutuhkan dalam mengimplementasikan suatu program. Komunikasi memiliki beberapa pandangan dalam kegiatan implementasinya yaitu:

- a. Penyaluran (*transmisi*): Penyaluran komunikasi yang baik akan dapat menghasilkan implementasi yang baik pula. Hal ini menghendaki agar kebijakan publik disampaikan tidak hanya disampaikan kepada pelaksana (*implementors*) kebijakan tetapi juga disampaikan kepada kelompok sasaran kebijakan dan pihak lain yang berkepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung.
- b. Kejelasan (*clarity*): komunikasi yang diterima oleh para implementor haruslah jelas dan tidak membingungkan. Hal ini menghendaki agar kebijakan yang ditransmisikan kepada pelaksana, target grup dan pihak lain yang berkepentingan secara jelas sehingga diantara mereka mengetahui apa yang menjadi maksud, tujuan, sasaran, serta substansi dari kebijakan publik tersebut sehingga masing-masing akan mengetahui apa yang harus dipersiapkan serta dilaksanakan untuk mensukseskan kebijakan tersebut secara efektif dan efisien.
- c. Konsistensi (*consistency*): perintah yang diberikan dalam pelaksanaan suatu komunikasi haruslah konsisten (untuk diterapkan dan dijalankan. Agar kebijakan yang diambil tidak simpang siur sehingga membingungkan pelaksana kebijakan, target grup dan pihak-pihak yang berkepentingan.

2. Sumber Daya

Sumber Daya juga sama pentingnya seperti komunikasi dalam menentukan keberhasilan implementasi kebijakan yang dibuat. Menurut George Edward III dalam mengimplementasikan kebijakan, indikator sumber daya terdiri dari beberapa elemen, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia merupakan sumber daya utama karena kegagalan implemntasi program salah satunya disebabkan oleh karena staf yang tidak mencukupi, memadai, ataupun tidak kompeten di bidangnya. Penambahan jumlah staf atau implementor saja tidak mencukupi, tetapi diperlukan pula kecukupan staf dengan keahlian serta kemampuan yang diperlukan (kompeten dan kapabilitas) dalam mengimplementasikan kebijakan atau melaksanakan tugas yang diinginkan oleh kebijakan itu sendiri.

b. Sumber Daya Finansial

Sumber daya finansial adalah kecukupan modal investasi atas sebuah program/kebijakan. Implementor mungkin memiliki staf yang mencukupi dan memiliki wewenang untuk melaksanakan tugasnya. Tanpa ada dukungan finansial yang memadai program tak dapat berjalan efektif dan cepat dalam mencapai tujuan dan sasaran.

3. Sikap atau disposisi

Sikap implementor merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi efektifitas implementasi kebijakan. Jika implemetor memiliki sikap yang baik dan menyetujui isi dari kebijakan yang dibuat oleh pembuat kebijakan maka mereka akan melaksanakan dengan senang hati sehingga implementasi dapat berjalan dengan efektif. Tetapi jika Impelementor memiliki pandangan yang berbeda atau tidak sesuai dengan pembuat kebijakan maka proses implementasi akan mengalami banyak masalah dan tidak berjalan dengan efektif. Maka dari itu bagi George Edward III ada dua aspek yang sangat mempengaruhi keberhasilan implementasi program berupa:

a. Pengangkat Birokrasi

Disposisi atau sikap pelaksana akan menimbulkan hambatan-hambatan yang nyata terhadap implementasi kebijakan bila

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

personel yang ada tidak melaksanakan kebijakan yang diinginkan oleh pejabat-pejabat yang lebih atas. Karena itu, pengangkatan dan pemilihan personel pelaksana kebijakan haruslah orang-orang yang memiliki dedikasi pada kebijakan yang telah ditetapkan, lebih khusus lagi pada kepentingan warga masyarakat.

b. Insentif

Merupakan salah-satu teknik yang disarankan untuk mengatasi masalah sikap para pelaksana kebijakan dengan memanipulasi insentif. Pada dasarnya orang bergerak berdasarkan kepentingan dirinya sendiri, maka memanipulasi insentif oleh para pembuat kebijakan mempengaruhi tindakan para pelaksana kebijakan. Dengan cara menambah keuntungan atau biaya tertentu mungkin akan menjadi faktor pendorong yang membuat para pelaksana menjalankan perintah dengan baik. Hal ini dilakukan sebagai upaya memenuhi kepentingan pribadi atau organisasi

4. Struktur Birokrasi

Struktur birokrasi sangat dibutuhkan dalam mengimplementasikan kebijakan yang dibuat. Implementasi kebijakan yang bersifat kompleks menuntut adanya kerjasama banyak pihak. Ketika struktur birokrasi tidak kondusif terhadap implementasi suatu kebijakan, maka hal ini akan menyebabkan ketidakefektifan dan menghambat jalannya pelaksanaan kebijakan. George Edwards III mengatakan terdapat dua karakteristik utama dari birokrasi agar struktur birokrasi menuju kearah yang lebih baik yakni:

a. Membuat *Standar Operating Procedures* (SOP)

SOP adalah suatu prosedur atau aktivitas terencana rutin yang memungkinkan para pegawai (atau pelaksana kebijakan seperti aparatur, administrator, atau birokrat) untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pada setiap harinya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (atau standar minimum yang dibutuhkan warga).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Fragmentasi

Tujuannya untuk menyebar tanggung jawab berbagai aktivitas, kegiatan, atau program pada beberapa unit kerja yang sesuai dengan bidangnya masing-masing, dengan terfragmentasinya struktur birokrasi, maka implementasi akan lebih efektif karena dilaksanakan oleh organisasi yang kompeten dan kapabel. Dua karakteristik inilah yang menjadi acuan atau landasan implementor dalam bertindak untuk mengimplementasikan kebijakan yang telah dibuat.

b. Model Implementasi kebijakan Merilee S. Grindle

Model pendekatan implementasi kebijakan yang dikembangkan Grindle dikenal dengan implementasi *as A Political and Administrative Process*. Menurut Grindle ada dua variabel yang mempengaruhi implementasi kebijakan public yakni bahwa keberhasilan implementasi suatu kebijakan public dapat diukur dari proses pencapaian hasil akhir (outcomes), yaitu tercapai atau tidaknya tujuan yang ingin diraih yang mana pengukuran keberhasilan dapat dilihat dari dua hal:

1. Dilihat dari prosesnya, dengan mempertanyakan apakah pelaksanaan kebijakan sesuai dengan yang ditentukan dengan merujuk pada aksi kebijakannya.
2. Apakah tujuan kebijakan tercapai yang dimana dimensi ini diukur dengan dua faktor, yaitu:
 - a) Efeknya pada masyarakat secara individu dan kelompok.
 - b) Tingkat perubahan yang terjadi serta penerimaan kelompok sasaran dan perubahan yang terjadi.

Keberhasilan sebuah implementasi public juga menurut Gindele amat ditentukan oleh tingkat implementasi kebijakan itu sendiri, yang terdiri atas isi kebijakan dan konteks kebijakan.

a) Isi kebijakan

1. Kepentingan-kepentingan yang mempengaruhi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. tipe manfaat.
 3. derajat perubahan yang ingin tercapai.
 4. letak pengambilan keputusan.
 5. pelaksanaan program.
 6. sumber-sumber daya yang diinginkan.
- b) konteks/ lingkungan kebijakan
1. kekuasaan, kepentingan-kepentingan dan strategi dari actor yang terlibat.
 2. karakteristik atau rezim yang berlaku.
 3. tingkat kepatuhan dan adanya respond an pelaksana.

c. Model Implementasi Donal Van Meter Dan Carl Van Horn

model implementasi kebijakan yang dikenal oleh donal Van Meter dan Carl van horn adalah *A Model of The Policy Implementation*. dimana bahwa proses implementasi ini merupakan sebuah abstrak atau perforansi suatu kebijakan public yang tinggi dan berlangsung dalam hubungan berbagai variabel.

Menurut Donal Van Meter dan Carl van Horn dan enam variable yang mempengaruhi implementasi kebijakan publik, yakni:

- 1) Ukuran dan tujuan kebijakan
- 2) Sumber daya
- 3) Karakteristik agen pelaksana
- 4) Sikap/kecendrungan para pelaksanaan
- 5) Komunikasi antara organisasi dan aktivitas pelaksana
- 6) Lingkungan ekonomi, sosial dan politik.

d. Model Implementasi Kebijakan Charles O.Jones

Charles O. Jones menyebutkan dalam melaksanakan aktivitas implementasi program atau pelaksanaan kebijakan, terhadap tiga macam aktivitas yang diperlukan, yakni;

1. Organisasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Organisasi yang merupakan pembentukan atau penataan ulang sumber daya, unit dan metode agar kebijakan dapat memberikan hasil atau dampak. Aktivitas pengorganisasian (organization), merupakan suatu upaya menetapkan dan menata kembali sumber daya, unit-unit dan metode-metode yang mengarah pada upaya mewujudkan atau merealisasikan kebijakan menjadi hasil sesuai dengan nada yang menjadi tujuan dan sasaran dalam kebijakan. Organisasi dalam hubungan dengan melaksanakan kebijakan dapat diartikan penentuan unit-unit kerja yang ada, pembagian tugas dari masing-masing unit organisasi berupa sumber daya manusia, keuangan, dan sarana dan prasarana dalam organisasi

2. Interpretasi atau pemahaman

Menafsirkan Bahasa kebijakan menjadi rencana dan pengarah yang terdapat dan dapat diterima serta dilaksanakan. Aktivitas interpretasi (interpretation) merupakan aktivitas penjelasan substansi dan suatu kebijakan dalam Bahasa yang operasional dan mudah dipahami, sehingga substansi kebijakan dapat dilaksanakan dan diterima oleh pelaku dan sasaran kebijakan.

3. Penerapan

Ketentuan rutindari pelayanan, pembayaran atau lainnya yang disesuaikan dengan tujuan atau perlengkapan program, sejalan dengan ini abiding mengemukakan juga tentang keberhasilan implementasi kebijakan dari pendekatan procedural, yang berupa langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan kebijakan.¹⁰ Sesuai dengan prosedur tersebut, maka yang terpenting dalam yang terpenting dalam implementasi adalah berdasarkan urutan pentingnya maupun

¹⁰ Abidin, Z. 2002. Penggemukan Sapi Potong. Agromedia Pustaka, Jakarta. ... 9 (3): 198-199. Fakultas Peternakan. UGM, Yogyakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prioritas menurut waktunya. Bertolak dari pemikiran tentang aplikasi atau penerapan program, maka aplikasi tersebut sangat erat kaitannya dengan prosedur dan tata program, maka aplikasi tersebut sangat erat kaitannya dengan prosedur dan tata kerja kebijakan yang biasanya berupa pertunjukan pealaksana kebijakan.

Berbagai uraian tentang implementasi program dalam tulisan ini, berpedoman pada penapat yang dikemukakan oleh Charles O. Jones, bahwa implementasi kebijakan merupakan sebuah proses untuk mencapai tujuan dan sasaran, dengan menggunakan tindakan-tindakan yang nyata serta sistematis dari pengorganisasian, interpretasi, dan penerapan.

2. Pemberdayaan masyarakat

1. Pengertian Pemberdayaan

pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang khususnya kelompok yang lemah dan rentan sehingga mereka memiliki “power” (kekuasaan atau keberdayaan) dalam memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga memiliki sebuah kebebasan (*reedom*) artinya bukan saja bebas dalam mengemukakan sebuah pendapat, namun bebas dari kelaparan. Selain itu juga menjangkau sumber-sumber seperti pendapatan, dan memperbolehkan barang saja yang mereka perlukan¹¹.

Sedangkan suatu kegiatan yang berkesinambungan dinamis secara sinergis mendorong keterlibatan semua potensi yang ada secara evolutif dengan keterlibatan semua potensi¹²

Indikator pemberdayaan masyarakat dapat di lihat dari:

1. Mempunyai kemampuan menyiapkan dan menggunakan sumber-sumber yang ada di masyarakat.

¹¹ Suharto, Edi. 2009. Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat. (Bandung: PT Refika Aditama). Narbuko, Cholid & Achmadi, Abu.

¹² Suhendra. 2006. Peranan Birokrasi dalam Pmberdayaan Masyarakat,. Bandung : Alfabeta. Rukminto, Isbandi. 2002.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dapat berjalannya “*bottom-up planning*”.
3. Kemampuan dan aktifitas ekonomi.
4. Kemampuan menyiapkan hari depan keluarga.
5. Kemampuan menyampaikan dapat dan aspirasi tanpa adanya tekanan¹³

2. Tujuan Pemberdayaan

Menurut Totok Mardikanto terdapat enam tujuan pemberdayaan masyarakat, yaitu:

- a. Perbaikan kelembagaan (*better instution*). Dengan perbaikan kegiatan kegiatan atau tindakan yang dilakukan diharapkan akan memperbaiki kelembagaan termasuk pengembangan jejaring kemitraan usaha.
- b. Perbaikan usaha (*better business*). Perbaikan pendidikan (semangat belajar), perbaikan aksesibilitas, kegiatan dan perbaikan bisnis yang dilakukan.
- c. Perbaikan pendapatan (*better income*). Dengan kejadian perbaikan bisnis yang dilakukan, diharapkan akan memperbaiki pendapatan yang diperoleh termasuk pendapatan keluarga dan masyarakat.
- d. Perbaikan lingkungan (*better environment*). Perbaikan pendapatan diharapkan dapat memperbaiki lingkungan (fisik dan sosial) karena kerusakan lingkungan seringkali disebabkan oleh kemiskinan atau pendapatan terbatas.
- e. Perbaikan kehidupan (*better living*). Tingkat pendapatan dan keadaan lingkungan yang baik, diharapkan dapat memperbaiki keadaan kehidupan setiap keluarga dan masyarakat.
- f. Perbaikan masyarakat (*better community*). Kehidupan yang lebih baik yang didukung oleh lingkungan akan menimbulkan terwujudnya kehidupan masyarakat yang lebih baik pula.¹⁴

3. Proses pemberdayaan

¹³ ibid

¹⁴Mardikanto dan Soebiato. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung:Alfabeta. Paskarina, Mariana, dan Tjipto Atmoko. 2007.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses pemberdayaan menurut Soekanto, 1987 masyarakat memiliki tujuh tahapan atau langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini ada dua tahapan yang harus dikerjakan yaitu pertama, penyiapan petugas yaitutenaga pemberdayaan masyarakat yang bias dilakukan oleh *community woker* dan yang kedua penyiapan lapangan yang ada dasarnya di usahakan dilakukan secara non direktif.

2. Tahapan pengkajian

Pada tahapan ini yaitu proses pengkajian dapat dilakukan secara individual melali kelompok-kelompok dalam masyarakat. Dalam hal ini petugas harus berusaha mengidentifikasi masalah kebutuhan yang dirasakan “*feel needs*” dan juga sumber daya yang dimiliki klien.

3. Tahap perencanaan Alternatif Program Atau Kegiatan

Pada tahap ini petugas sebagai agen perubahan “*exchange agen*” secara partisipatif mencoba melibatkan warga untuk berfikir tentang masalah yang mereka hadapi dan bagaimana cara mengatasinya. Dalam konteks ini masyarakat diharapkan dapat memikirkan beberapa alternative program dan kegiatan yang dapat dilakukan.

4. Tahap performalisasi rencana aksi

Pada tahap ini agen perubahan membantu masing-masing kelompok untuk merumuskan dan menentukan program dan kegiatan apa yang mereka akan lakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada. Di samping itu juga petugas membantu memformalisasikan gagasan mereka kedalam bentuk tertulis terutama bila ada kaitannya dengan pembuatan proposal kepada penyandang dana.

5. Tahap pelaksanaan implementasi program atau kegiatan

Dalam upaya pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat sebagai kader diharapkan dapat menjaga keberlangsungan program yang telah dikembangkan. Kerja sama anantara petugas dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat merupakan hal penting dalam tahapan ini karena sesuatu yang sudah direncanakan dengan baik melenceng saat dilapangan.

6. Tahap Evaluasi

Evaluasi sebagai proses pengawasan dari warga dan petugas pemberdayaan masyarakat yang sedang berjalan sebaiknya dilakukan dengan melibatkan warga tersebut diharapkan dalam jangka waktu pendek biasanya membentuk suatu system komunitas untuk pengawasan secara internal dan intuk jangka panjang dapat membangun komunikasi masyarakat yang lebih mendirikan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.

7. Tahap terminasi

Tahap terminasi merupakan tahapan pemutusan hubungan secara formal dengan komunitas sasaran dalam tahap ini diharapkan proyek harus segera berhenti¹⁵

4. Hasil Pemberdayaan

Hasil pemberdayaan menurut Edi Soeharto menunjukkan pada kemampuan orang, khususnya kelompok tanu rentan dan lemah, sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam:

- a. Memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (freedom), dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, bebas dari kesakitan.
- b. Menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan.
- c. Berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.¹⁶

¹⁵ Soekanto, Soerjono. 1987. *Sosiologi suatu Pengantar*. Edisi baru ke tiga 1987. Jakarta: Rajawali Pers.

¹⁶Edi Suharto, 2009. *Pekerja Sosial & Kesejahteraan Sosial*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. Edi Suharto, 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ketahanan pangan

1. Program

Program dapat diartikan dalam arti khusus dan arti umum. Secara umum, program ialah sebuah rancangan, persiapan, atau rencana yang akan dilakukan.¹⁷ Program sendiri sering diartikan sebagai suatu kegiatan sosial masyarakat kerangka dasar dari suatu kegiatan sosial di masyarakat yang berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang. Menurut Tayibnapi, program merupakan segala sesuatu yang dicoba lakukan seseorang dengan harapan akan mendatangkan hasil ataupun pengaruh.

Menurut widoyoko mengartikan program sebagai serangkaian kegiatan yang direncanakan dengan saksama dan dalam pelaksanaannya berlangsung dalam proses yang 36 berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan banyak orang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa program ialah sesuatu kegiatan atau aktifitas yang terencana dan sistematis untuk diimplementasikan dalam suatu kegiatan nyata secara berkelanjutan dalam suatu organisasi serta melibatkan sekelompok orang di dalamnya.¹⁸

2. Ketahanan Pangan

1. Pengertian Pangan

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang di olah maupun tidak oleh yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku

¹⁷Hermansyah, Muhammad. dkk. (2013). *Hazard Analysis And Critical Control. Point (HACCP) Produksi Maltosa Dengan Pendekatan Good.*

¹⁸Ashiong, Munthe, 2015. *Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi. Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses persiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman. Pangan merupakan kebutuhan dasar yang paling esensial bagi manusia untuk mempertahankan hidup dan kehidupan. Janin dalam kandungan, bayi, balita, anak, remaja, dewasa maupun usia lanjut membutuhkan makanan yang sesuai dengan syarat gizi untuk mempertahankan hidup, tumbuh dan berkembang, serta mencapai prestasi kerja.¹⁹

Pangan telah dikelompokkan menurut berbagai cara yang berbeda dan berikut merupakan salah satu cara pengelompokkannya, yaitu:

- a) Padi-padian
- b) Akar-akaran, umbi-umbian dan pangan berpati
- c) Kacang-kacangan dan biji-bijian berminyak
- d) Sayuran-sayuran
- e) Buah-buahan
- f) Pangan hewani
- g) Lemak dan minyak
- h) Gula dan sirop

Ada beberapa hal penting dalam mengatasi permasalahan pangan di Indonesia

a. Ketersediaan pangan

Negara berkewajiban untuk menjamin ketersediaan pangan dalam jumlah yang cukup (selain terjamin mutunya) bagi setiap warga negara, karena pada dasarnya setiap warga negara berhak atas pangan bagi keberlangsungan hidup. Penyediaan pangan dalam negeri harus diupayakan melalui produksi dalam negeri dari tahun ke tahun meningkat sering dengan adanya pertumbuhan penduduk.

b. Kemandirian pangan

¹⁹Sutomo, B dan Anggraini, DY. 2010. Karsin. 2004. *Ketahanan Pangan di Indonesia*. Prosiding: Widyakarya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemandirian pangan suatu negara dalam memenuhi kebutuhan rakyatnya merupakan indikator penting yang harus diperhatikan, karena negara yang berdaulat penuh adalah yang tidak tergantung (dalam bidang politik, keamanan, ekonomi, dan sebagainya) pada negara lain.

c. Keterjangkauan pangan

Keterjangkauan pangan atau aksesibilitas masyarakat (rumah tangga) terhadap bahan sangat ditentukan oleh besarnya pendapatan dan harga komoditas pangan.

d. Konsumsi pangan

Konsumsi pangan berkaitan dengan gizi yang cukup dan seimbang. Tingkat dan pola konsumsi pangan dan gizi dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, sosial, dan budaya setempat.²⁰

2. Pengertian Ketahanan Pangan

Dalam Undang-Undang No 7 Tahun 1996 tentang pangan, pengertian ketahanan pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari ketersediaan yang cukup, baik dalam jumlah maupun mutunya, aman, merata, dan terjangkau. Strategi yang diterapkan dalam rangka keberhasilan pembangunan ketahanan dalam rangka keberhasilan pembangunan ketahanan pangan adalah sebagai berikut:

1. Pemberdayaan ketahanan pangan masyarakat
2. Pembangunan system dan usaha agrobisnis
3. Mewujudkan kebersamaan antara masyarakat sebagai pelaku dan pemerintah sebagai fasilitator.
4. Menumbuhkan ketahanan pangan pada tingkat rumah tangga, mengelola produksi pangan dengan baik dalam memenuhi kebutuhan konsumsi keluarga, dan mampu

²⁰Purwaningsih, Y. e. (2008). Ketahanan Pangan : *Situasi, Permasalahan, Kebijakan dan Pemberdayaan Masyarakat*. *Jurnal ekonomi Pembangunan*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyalurkan kelebihan produksi pangan untuk memperoleh harga yang wajar. Kesadaran masyarakat akan pentingnya keragaman pangan dengan dengan mutu pangan yang dikonsumsi harus semakin meningkat dalam mewujudkan ketahanan pangan pada tingkat rumah tangga.

5. Pemantapan koordinasi dan sinkronisasi pihak-pihak terkait dan perencanaan, kebijakan, pembinaan, dan pengendalian.²¹

3. Prinsip-prinsip Ketahanan Pangan

1) Keswadayaan

Ketahanan pangan di desa diselenggarakan dengan menghargai dan mengedepankan kemampuan masyarakat desa dalam mengelola sumber daya pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air untuk kecukupan pangan. Masyarakat desa memiliki pengetahuan yang mendalam tentang kendala-kendala usahanya, mengetahui kondisi lingkungannya, memiliki tenaga kerja, serta memiliki norma-norma bermasyarakat yang sudah lama dipatuhi. Semua ini harus digali dan dijadikan modal dasar. Bantuan dari orang lain yang bersifat materiil dipandang sebagai penunjang.

2) Kemandirian

Ketahanan pangan di desa diselenggarakan dengan mengutamakan pendayagunaan segala sumber daya pembangunan yang ada di desa untuk membangun pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, dan peternakan yang berkelanjutan.

3) Keterpaduan

Desa harus mampu membangun ketahanan pangan agar tidak ada seorang pun masyarakat desa yang kelaparan. Upaya ini dilakukan secara terpadu lintas sektor pembangunan di Desa,

²¹Hanafie, Rita. 2010. Pengantar Ekonomi Pertanian. ANDI. Yogyakarta. Hanani, Nuhfil. 2009. Indonesia Tahan Pangan dan Gizi 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta menyeluruh mencakup semua Lembaga di desa yang berkaitan langsung dengan upaya pembangunan ketahanan pangan di wilayah desa.

4) Keberlanjutan

Desa harus melindungi sistem pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air untuk kepentingan masyarakat desa pada masa sekarang dan generasi masa depan melalui upaya perlindungan dan pengelolaan sumber daya pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air di wilayah Desa.²²

4. Tujuan Ketahanan Pangan

Undang-undang nomor 18 tahun 2012 pasal 4 penyelenggaraan pangan bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan kemampuan memproduksi pangan secara mandiri.
- b. Menyediakan pangan yang beraneka ragam dan memenuhi persyaratan keamanan, mutu, dan gizi bagi konsumsi masyarakat.
- c. Mewujudkan tingkat kecukupan pangan, terutama pangan pokok dengan harga yang wajar dan terjangkau sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- d. Mempermudah atau meningkatkan akses pangan baik masyarakat terutama masyarakat rawan pangan dan gizi.
- e. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing komoditas pangan di pasar dalam negeri dan luar negeri.
- f. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pangan yang aman bermutu, dan bergizi bagi konsumsi masyarakat.

²²Anonim, 2012. Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Pangan. Kantor Menteri Negara Pangan RI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Meningkatkan kesejahteraan bagi petani, nelayan, pembudi daya ikan, dan pelaku usaha pangan dan
- h. Melindungi dan mengembangkan kekayaan sumber daya pangan nasional. (UU No 18 Tahun 2012).²³

5. Faktor yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan

1. Iklim dan cuaca

Perubahan cuaca dan pemanasan global selama beberapa tahun ini mempengaruhi penerunan produksi pertanian terutama komoditi padi. Temperatur yang tinggi dan curah hujan yang tidak diandalkan sehingga menjadi sulit bagi petani untuk bertani di lahan yang sudah berjuang untuk bertahan hidup

2. Teknologi

Peningkatan teknologi telah meningkatkan pengetahuan masyarakat dan budidaya pertanian dan proses pengolahan pangan yang lebih sehat dan praktis. Pengetahuan teknologi dapat digunakan pada saat proses tanam, masa panen hingga pengolahan komoditas pangan.

3. Lahan pertanian

Luas lahan pertanian sapaah satu factor yang memadai dapat memungkinkan produktivitas komoditas pangan tercukupi. Sebaiknya, jika lahan ini semakin menurun maka stabilitas pangan juga dapat terganggu.

4. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana adalah hal yang mempengaruhi ketahanan pangan. Tanpa adanya sarana dan prasarana public yang baik, proses pendistribusian komoditas pangan tentu akan mengalami hambatan. Misalnya, di sebuah wilayah yang sulit diakses akan membuat distribusi terganggu dan jika dibiarkan akan menyebabkan krsis pangan.

²³Anonim, 2015. Peraturan Pemerintah Negara Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2015 tentang Pangan. Kantor Mentri Negri Pangan RI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Kondisi ekonomi, politik, sosial dan keamanan

Ketahanan pangan dapat tercipta apabila aspek penting dalam suatu negara terpenuhi. Aspek ini ada empat poin yakni kondisi ekonomi, politik, sosial, dan keamanan.²⁴

2.3 Konsep Operasional

Konsep Operasional Adalah konsep yang digunakan untuk memberi batasan terhadap penelitian konsep teoritis. Guna untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran terhadap penelitian ini oleh pihak pembaca, maka istilah-istilah pokok dalam konsep operasional dan diartikan dalam pengertian khusus yang berlaku dalam penelitian ini.

Sebagai batasan dalam menghindari kesalahpahaman penafsiran serta dalam memecahkan masalah terhadap implementasi program memberdayakan masyarakat khususnya pada program ketahanan pangan maka penulis menggunakan teori implementasi kebijakan dari George Edward III. Dalam teori ini melihat bahwa keberhasilan implementasi program ketahanan pangan ditentukan menggunakan empat variable yaitu komunikasi, sumberdaya, sikap, atau disposisi dan struktur birokrasi dengan melakukan kegiatan berupa sosialisasi serta pelatihan bagi masyarakat.

Apabila 4 variabel implementasi kebijakan ini dapat berjalan secara optimal maka program ketahanan pangan telah berhasil mewujudkan tujuannya yaitu meningkatkan kesediaan pangan baik dari hasil produksi masyarakat desa maupun dari lumbung pangan desa, meningkatkan keterjangkauan pangan bagi warga masyarakat desa dan meningkatkan konsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang, aman, higienis, bermutu, tidak bertentangan dengan agama, keyakinan dan budaya masyarakat serta berbasis pada potensi sumber daya local.

Didalam implementasi program ketahanan pangan dalam memberdayakan masyarakat diharapkan bisa ikut serta dalam semua kegiatan yang di laksanakan agar biasa mendapatkan standar hidup dan kecukupan

²⁴<https://kumparan.com/techno-geek/5-faktor-yang-mempengaruhi-ketahanan-pangan-didonesia-IruhcfSbocZ/fill>

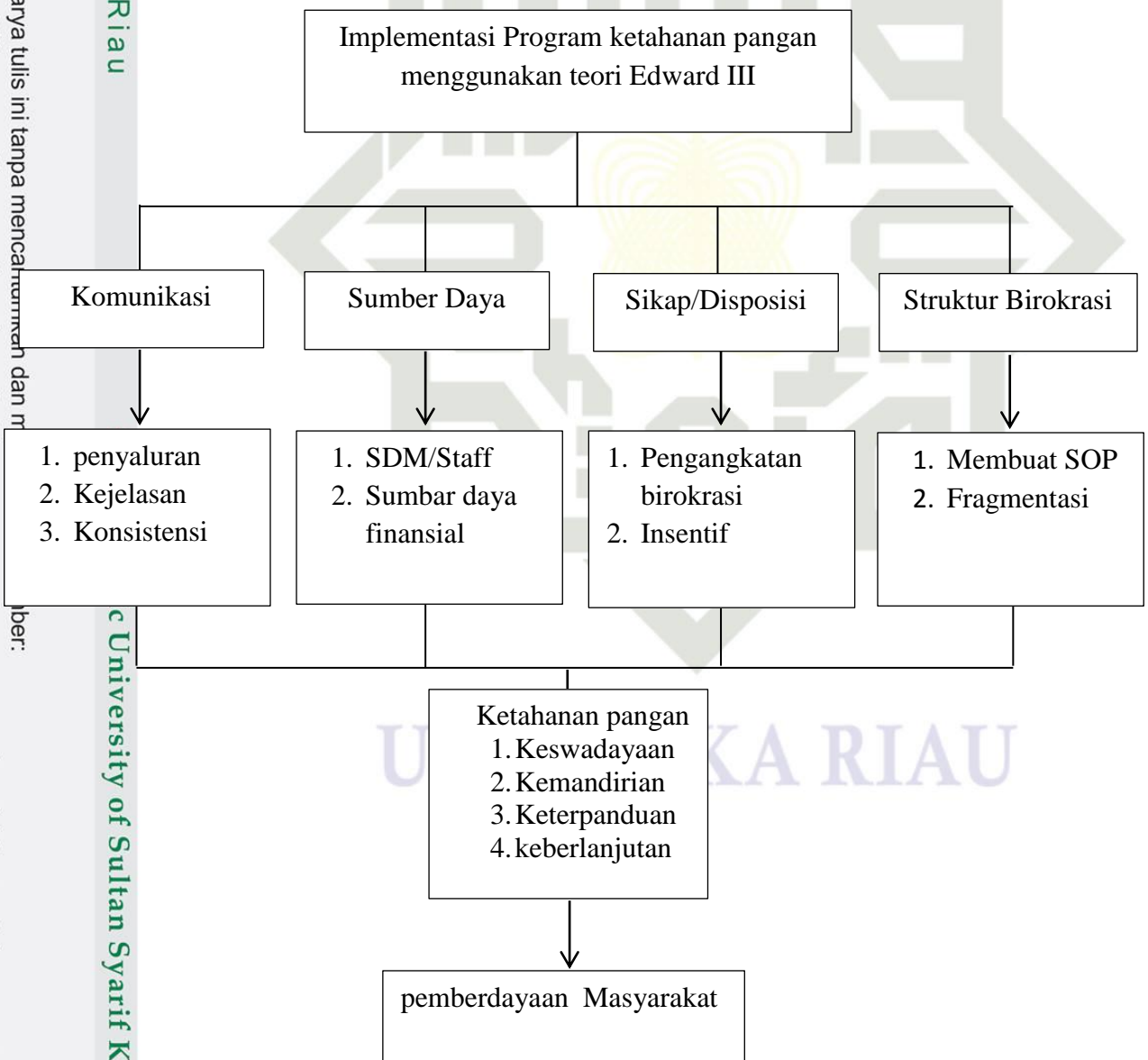
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber dan nama penulis.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pangan yang memungkinkan mereka mengembangkan kemampuannya sepenuh mungkin dan meningkatkan kesejahteraan secara selaras dengan kebutuhan keluarga dan masyarakat

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan uraian atau pernyataan tentang kerangka-kerangka pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan.

Tabel 1.1 Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan ialah menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Moleong penelitian kualitatif merupakan prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari perilaku orang-orang yang dapat diamati. Pendekatan penelitian kualitatif ialah penelitian memahami fenomena mengenai apa yang dinilai berdasarkan subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan. Dengan cara deskriptif berupa kata-kata dan bahasa. Penelitian kualitatif mampu menghasilkan hasil penelitian berupa penjabaran yang mendalam mengenai ucapan, tulisan, atau perilaku yang bisa diamati dalam suatu lingkup tertentu yang dilihat dari sudut pandang yang komprehensif.²⁵

Menurut Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar penelitian deskriptif kualitatif ialah menguraikan dengan kata-kata menurut pendapat responden, apa danya sesuai dengan pertanyaan penelitiannya, kemudian di analisis pula dengan kata-kata apa yang melatarbelakangi responden berperilaku (berpikir, berperasaan dan bertindak). Minimal ada tiga hal yang digambarkan dalam penelitian kualitatif yaitu karakteristik pelaku, kegiatan atau kejadian yang terjadi selama penelitian dan keadaan lingkungan atau karakteristik tempat penelitian berlangsung²⁶

Dari kesimpulan diatas bisa dijelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif ialah penelitian yang menjelaskan atau mendeskripsikan suatu data berupa ucapan, tulisan, serta perilaku yang diamati. Metode penelitian yang digunakan ini untuk memperoleh gambaran implementasi program ketahanan pangan dalam memberdayakan masyarakat Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 4

²⁶ Akbar, Husaini Usman dan Purnomo Setuady. *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) 130

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Adapun alasan penulis memilih lokasi penelitian di Desa Pulau Tinggi karena Desa Pulau Tinggi ini merupakan desa yang menjalankan program ketahanan pangan yang menjalankan dua program di dalamnya, yaitu budidaya cabe rawit dan budidaya ikan patin sehingga peneliti tertarik untuk meneliti disini.

3.3 Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder yaitu :²⁷

1. Data primer, Menurut Sanusi data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti serta diperoleh secara langsung dari sumber asli. Di dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada tim penggerak program ketahanan pangan di desa pulau tinggi kecamatan Kampar kabupaten Kampar .
2. Data sekunder, Menurut Sanusi data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan serta didapat secara tidak langsung melalui media perantara oleh pihak lain. Peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada program Ketahanan Pangan Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

3.4 Informasi Penelitian

Moleong menjelaskan bahwa informan merupakan seseorang yang diharapkan bisa memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian sehingga ia harus memiliki banyak pengetahuan mengenai latar penelitian.²⁸

²⁷ Anwar Sanusi. *Metodologi Penelitian Bisnis*. (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2014),

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 169

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti memilih untuk menggunakan dua tipe informan, yaitu informan kunci dan informan pendukung. Jumlah Informan penelitian yang terpilih sebanyak 5 diantaranya 2 informan kunci dan 3 informan pendukung.

1. Informan kunci adalah informan yang mengetahui secara mendalam permasalahan yang sedang diteliti.
2. Informan pendukung adalah informan yang ditentukan dengan dasar pertimbangan memiliki pengetahuan dan sering berhubungan baik secara formal maupun informal dengan para informan kunci.

Tabel 3.1 Data Informan

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Muhammad Yasir	Kepala Desa	Informan kunci
2.	Abdis Sholeh	Sekretaris desa	Informan kunci
3.	Fahmi	Kaur keuangan Desa	Informan pendukung
4.	Romnur	Kadus dusun 1 desa pulau tinggi	Informan pendukung
5	Karimi	Masyarakat desa pulau tinggi	Informan pendukung

Tabel 3.1 ini menjelaskan informan penelitian peneliti yang berjumlah 5 orang, satu orang ketua Desa, adapun alasan penulis mengambil informan bapak Muhammad Yasir dikarenakan dalam program ketahanan pangan ini bapak Muhammad Yasir ini menjabat sebagai kepala desa pulau tinggi dan sebagai orang yang memulai program ketahanan pangan di Desa Pulau Tinggi.

satu orang sekretaris Desa, adapun alasan penulis mengambil informan bapak Abdis Sholeh dikarenakan bapak Abdis Sholeh menjabat sebagai sekretaris desa ikut membantu kepala desa dalam menjalankan program ketahanan pangan.

satu orang kaur keuangan Desa, adapun alasan penulis mengambil informan bapak fahmi dikarenakan bapak fahmi sebagai kaur keuangan dam mengatur pendanaan untuk program ketahanan pangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Satu orang kadus Desa Pulau Tinggi, adapun alasan penulis mengambil informan bapak romnur dikarenakan peneliti melakukan penelitian di dusun 1 yang di pimpin oleh bapak romnur sebagai ketua kadus dusun 1.

Satu orang masyarakat desa pulau tinggi adapun alasan penulis mengambil informan bapak karimi dikarenakan peneliti melakukan penelitian di rumah bapak karimi dan bapak karimi juga memantu peneliti dalam penelitian di Desa Pulau Tinggi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan fakata penelitan. Sesuai dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode studi lapangan dan studi pustaka untuk memperoleh data yang diperlukan. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi (pengamatan) merupakan suatu metode atau cara mengumpulkan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.²⁹ Observasi dapat dilakukan secara partisipatif maupun nonpartisipatif. Dalam observasi parsipatif pengamat ikut berperan serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, sedangkan observasi nonpartisipatif pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan dan hanya mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.

2. Wawancara (interview)

Wawancara (interview) adalah suatu percakapan yang dilaksanakan oleh dua orang atau lebih dengan maksud tertentu terdiri dari pihak pewawancara dan terwawancara. Pihak pewawancara (interviewer) adalah seseorang yang memberikan pertanyaan dan pihak terwawancara (interviewee) adalah seseorang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.³⁰

²⁹ Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, dan kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu sosisal lainnya*, (Jakarta:Kencana, 2008), 115

³⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 186

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Menurut Moleong bahwa analisis dokumentasi dapat digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong serta dokumentasi sifatnya alamiyah sesuai dengan konteks lahiriyah tersebut.³¹

Dokumentasi adalah salah satu sumber data yang penting dalam penelitian ini untuk mendukung keakuratan data dan proses penelitian. Selain itu, file dokumentasi akan menjadi bukti keabsahan telah dilakukannya sebuah penelitian. Dokumentasi dalam hal ini terdiri dari dokumen-dokumen, foto atau video yang didapatkan selama proses penelitian. Dokumentasi menjadi penting karena fakta dan data yang diperoleh sebagian besar tersimpan dalam bentuk dokumentasi, berupa gambar-gambar, tulisan atau bentuk dokumentasi lainnya.

3.6 Validasi Data

Validitas data yang dikenal dengan pengujian atau pemeriksaan keabsahan data. Pada kali ini peneliti menggunakan triangulasi sebagai validasi data. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggabungkan data dari sumber-sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sebagai metode dalam wawancara yang ditunjang dengan metode dokumentasi disaat wawancara berlangsung. Triangulasi terbagi menjadi 2 jenis yaitu, triangulasi teknik dan triangulasi sumber.³² Sedangkan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memperoleh data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses

³¹ Ibid, 160

³² Sugiono, Metode Kualitatif, Kualitatif dan R dan D. (Bandung CV Alfabeta 2015) hal,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.³³

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.³⁴

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Prof. Sugiyono (2015: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian.

³³Ibid. Hal.203, n.d.

³⁴Ibid. Hal.195, n.d.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Desa Pulau Tinggi

1. Sejarah Desa Pulau Tinggi

Desa Pulau Tinggi adalah nama salah satu wilayah di kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yang menurut beberapa tokoh masyarakat, Desa Pulau Tinggi mulai terbentuk pada tahun 2007 yang awalnya berinduk pada Desa Padang Mutung yang dikepalai oleh seorang kepala desa yang bernama Bapak Abdul Mui. Setelah terjadinya pemekaran maka dibentuklah sebuah desa persiapan yang bernama desa Pulau Tinggi, maka ditunjuklah seorang pejabat sementara desa persiapan pulau tinggi oleh nenek mamak, cerdik pandai serta pemuka adat yaitu bapak Zaidalisman. Pada masa pemerintahan beliau kegiatan desa Pulau Tinggi banyak digunakan untuk menata kelembagaan kelompok masyarakat seperti dusun dan penataan kelompok-kelompok pertanian dan perkebunan.

Selanjutnya setelah habis masa periode bapak Zaidalisman, masyarakat desa Pulau Tinggi menjadi salah satu desa deidentifdi Kabupaten Kampar pada tahun 2009 akhir. Setelah itu dipilih pemimpin baru yang bernama bapak Miswardi pada tahun 2009 akhir dan di lantik pada tahun 2010. Pemilihan kepala desa dilakukan dengan cara seperti pemilihan kepala desa saat ini, dengan beberapa calon Kades yang sebelumnya melakukan Adu Visi dan Misi dalam rencana pembangunan desa Pulau Tinggi. Setelah habis masa jabatan beliau pada tahun 2016 akhir, rentan waktu dari 2016 sampai 2018 kepala desa pulau tinggi di jabat oleh pejabat dari Kecamatan Kampar dengan bapak Muhammad Yasir dengan masa jabatan 2016 sampai 2017 dan di gantikan oleh bapak narmalis dengan masa jabatan 2017 sampai 2018 setelah itu dilakukan pemilihan kepala desa dan dimenangkan oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bapak Muhammad Yasir pada priode ketiga bulan September 2018 dengan masa jabatan 2018 sampai 2023.³⁵

Desa Pulau Tinggi merupakan salah satu desa yang terdapat di kecamatan kampar, adapun jumlah desa di kecamatan kampar terdapat 17 desa dan 1 kelurahan yaitu Air Tiris, Batu Belah, Tanjung Berulak, Ranah, Penyasawan, Rumbio, Padang Mutung, Padang Mutung, Pulau Jambu, Tanjung Rambutan, Simpang Kubu, Naumbai, Limau Manis, Ranah Singkuang, Ranah Baru, Bukit Ranah, Pulau Sarak, Pulau Tinggi, Dan Koto Tibun. Desa Pulau Tingi merupakan Kampung yang dibentuk pada bulan oktober tahun 2007 dan terbagi dari 4 dusun.

Desa Pulau Tinggi terdpiri dari 4 Dusun yaitu Dusun I Pulau Tinggi, Dusun II Pulau Tinggi, Dusun III Pulau Tinggi dan Dusun IV Pulau Tinggi. Jumlah RW sebanyak 8 RW dan 16 RT. Luas lahan Desa Pulau Tinggi 1800 Ha, Dengan lahan pertanian 246 Ha, dan selebihnya lahan Perumahan /Pemukiman 86 Ha, Luas Perkebunan 807Ha, lahan perkarangan 55 Ha, luas lahan prasarana Umum 3 Ha, dan pemakaman 3 Ha.

2. Monografi Desa Pulau Tinggi

1. Geografi Desa Pulau Tinggi

Titik koordinat dengan secara geografis desa pulau tinggi yang memiliki luas 1800 Ha, desa pulau tinggi ini letak geografisnya adalah koordinat bujurnya 0°21'09 koordinat Lintang 101°10'00 ketinggian dpl 251°m. Desa Pulau Tinggi merupakan Desa yang terletak diwilayah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Adapun batas wilayah Desa Prlau Tinggi yaitu .³⁶

³⁵ Dokumentasi, *Profil Kantor Desa Pulau Tinggi 2021*

³⁶ Dokumentasi, *Profil Kantor Desa Pulau Tinggi 2021*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.1 Batas wilayah Desa Pulau Tinggi

No	Batas	Desa/Kelurahan	Kecamatan
1	Sebelah utara	Alam Panjang	Rumbio Jaya
2	Sebelah selatan	Padang Mutung	Kampar
3	Sebelah timur	Pulau Rambai	Kampar
4	Sebelah barat	Koto Tibun	Kampar

Sumber: *Profil Desa Pulau Tinggi 2021*

Adapun orbitrasi Desa Pulau Tinggi sebagai berikut:³⁷

1. Jarak ke ibu kota kecamatan : 7 KM
2. Lama jarak tempuh ke ibu kota Kecamatan : 45 Menit
3. Jarak ke ibu kota kabupaten : 17 KM
4. Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten :15 menit

2. Demografi Desa Pulau Tinggi

Luas wilayah Desa Pulau tinggi adalah 1.800 Ha. Sebagian besar wilayah digunakan sebagai tempat pemukiman seluas 86 Ha. Selain sebagai tempat pemukiman, sebagian wilayah juga di gunakan untuk perkebunan 807 Ha, lahan perkarangan 55 Ha, luas lahan prasarana Umum 3 Ha dan pemakaman 3 Ha. Dapat dilihat pada table 4.2 ini:³⁸

Tabel 4.2 Luas Wilayah Desa Pulau Tinggi

No	Wilayah	Luas
1	Pemukiman	86 ha
2	Pertanian sawah	162 ha
3	Sekolah	2 ha
4	Jalan	7 ha
5	Lapangan olahraga	2 ha

Sumber : *Profil Kantor Desa Pulau Tinggi 2021*

³⁷ Dokumentasi, *Profil Kantor Desa Pulau Tinggi 2021*

³⁸ Dokumentasi, *Profil Kantor Desa Pulau Tinggi 2021*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desa Pulau Tinggi mempunyai sumber daya manusia yang memadai. Dalam monologi desa jumlah penduduk mencapai 1917 orang dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 450.

Dimana terdiri dari 963 orang laki-laki dan 954 orang perempuan dapat di lihat dari table 4.3 ini:³⁹

Tabel 4.3 Jumlah penduduk

No	Penduduk	Jumlah
1	Laki-laki	963 orang
2	Perempuan	954 orang
Jumlah Total		1.917 orang

Sumber : Profil Kantor Desa Pulau Tinggi 2021

Dilihat dari mata pencahariannya mayoritas masyarakat desa Pulau Tinggi sebagai petani. Masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani sebanyak 268 orang, selain petani juga ada sebagian masyarakat tidak bekerja sebanyak 60 orang, sebagai ibu rumah tangga sebanyak 435 orang, sebagai pelajar/ mahasiswa sebanyak 590 Orang, sebagai PNS 122 orang, ada juga sebagian masyarakat pensiunan sebanyak 40 orang, sebagai pedagang sebanyak 87 orang, sebagai bidan 31 orang, sebagai perawat 20, ada juga sebagian masyarakat yang masih balita sebanyak 45 orang. Dapat dilihat pada table 4.4 ini:⁴⁰

Tabel 4.4 Mata Pencaharian

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	300
2	Tidak bekerja	80
3	Ibu rumah tangga	535
4	Pelajar/ mahasiswa	610
5	PNS	122
6	Pensiunan	57

³⁹ Dokumentasi, *Profil Kantor Desa Pulau Tinggi 2021*

⁴⁰ Dokumentasi, *Profil Kantor Desa Pulau Tinggi 2021*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	Pedagang	98
8	Bidan	40
9	Perawat	30
10	Balita	45
Jumlah		1.917

Sumber: Profil Desa Pulau Tinggi 2021

Adapun mayoritas masyarakat Desa Pulau Tinggi beragama Islam dengan jumlah sebanyak 1.917 orang. Dapat dilihat pada tabel 4.5 ini.⁴¹

Tabel 4.5 Keagamaan

No	Agama	Jumlah
1	Islam	1.917
2	Kristen	-
3	Katolik	-
4	Hindu	-
5	Budha	-

Sumber :Profil Desa Pulau Tinggi 2021

Berbicara mengenai agama dan kekerpercayaan yang di anut oleh masyarakat tidak lepas dari sarana tempat beribadah yang ada di Desa Pulau Tinggi. Adapun sarana yang ada di Desa Pulau Tinggi bahwa jumlah tempat ibadah berjumlah 4 unit dan Mushallah berjumlah 8 unit menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat setempat beragama islam. Dapat dilihat pada tabel 4.6 ini⁴²

Tabel4.6 Tempat Beribadah

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1	Masjid	4
2	Mushallah	8

Sumber: Profil Desa Pulau Tinggi 2021

Potensi sumber daya manusia masyarakat Desa Pulau Tinggi dalam bidang pendidikan adalah tidak sekolah berjumlah 16 orang, tidak tamat

⁴¹ Dokumentasi, *Profil Kantor Desa Pulau Tinggi 2021*

⁴² Dokumentasi, *Profil Kantor Desa Pulau Tinggi 2021*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SD berjumlah 64 orang, tidak tamat SMP berjumlah 88 orang, tidak tamat SMA 297 orang, tamat SD berjumlah 88 Orang, tamat SLTP/sedesajat berjumlah 247 orang, tamat SLTA/sedesajar 384 orang, lulus Diploma III berjumlah 52 orang dan lulus Strata berjumlah 100 orang. Dapat dilihat pada tabel 4.7 ini.⁴³

Tabel 4.7 Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Belum/ Tidak Sekolah	16
2	Tidak tamat SD/ Sederajat	94
3	Tidak tamat SMP/ Sederajat	88
4	Tidak tamat SMA/ Sederajat	297
5	Tamat SD	88
6	Tamat SMP	247
7	Tamat SMA	384
8	Diploma I/II/III	52
9	Sarjana	100

Sumber: Profil Kantor Desa Pulau Tinggi 2021

Selain itu di Desa Pulau Tinggi terdapat beberapa lembaga kemasyarakatan di desa untuk beraktivitas menjalin hubungan masyarakat dari satu masyarakat ke masyarakat lain. Adapun lembaga Desa Pulau Tinggi adalah LPMD berjumlah 1 kelompok, PKK berjumlah 1 kelompok, perwiritan berjumlah 6 kelompok, remaja masjid berjumlah 3 kelompok, kelompok tani berjumlah 6 kelompok. Dapat dilihat pada tabel 4.8 ini:⁴⁴

Tabel 4.8 Lembaga Kemasyarakatan

No	Lembaga Kemasyarakatan	Jumlah
1.	LPMD	1
2.	PKK	1

⁴³ Dokumentasi, *Profil Kantor Desa Pulau Tinggi 2021*

⁴⁴ Dokumentasi, *Profil Kantor Desa Pulau Tinggi 2021*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	Perwiritan	6
4.	Karang taruna	1
5.	Remaja masjid	3
6.	Kelompok tani	6

Sumber: Profil Kantor Desa Pulau Tinggi 2021

4.2 Profil Program Ketahanan Pangan Desa Pulau Tinggi

1. Sejarah program Ketahanan Pangan Desa Pulau Tinggi

Program ketahanan Desa Pulau Tinggi terbentuk dari SDGs desa. SDGs desa adalah upaya terpadu mewujudkan desa tanpa kemiskinan dan kelaparan, desa ekonomi tumbuh merata, desa peduli kesehatan, desa peduli lingkungan, desa peduli pendidikan, desa ramah perempuan, desa berjejaring, dan desa tanggap budaya untuk percepatan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, dalam Bahasa kerennya ialah Sustainable Development Goals disingkat SDGs. SDGs desa merupakan role pembangunan berkelanjutan yang masuk dalam program prioritas pembangunan dana desa. Ada 10 program SDGs yaitu :

1. Desa tanpa kemiskinan
2. Desa tanpa kelaparan
3. Desa sehat sejahtera
4. Keterlibatan perempuan desa
5. Desa bersinergi bersih dan terbarukan
6. Pertumbuhan ekonomi desa merata,
7. Konsumsi dan produksi desa sadar lingkungan,
8. Desa damai berkeadilan
9. Kemitraan untuk pembangunan desa dan
10. Kelembagaan desa dinamis dan budaya desa adaptif.

Dari 10 program SDGs desa ini yang menjadi pondasi ketahanan pangan ialah program nomor dua yaitu desa tanpa kelaparan program nomor dua juga memiliki tujuan yaitu mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan meningkatkan gizi serta mempromosikan pertanian berkelanjutan.

Ketahanan Pangan telah menjadi masalah dalam kerangka pembangunan pertanian, ditunjukkan dengan dijadikannya ketahanan pangan sebagai salah satu fokus kebijakan pemerintah dalam pembangunan pertanian dengan meningkatkan ketahanan pangan dimasyarakat. Dalam Kabinet Persatuan Indonesia maju. di samping fokus lainnya yaitu pengembangan agribisnis dengan dibentuknya lembaga khusus yang menangani masalah ketahanan pangan yaitu Badan Urusan Ketahanan Pangan dari Pemerintah pusat sampai Pemerintah Desa. Pentingnya penanganan masalah ketahanan pangan agar dapat memantapkan sistem ketahanan pangan untuk kepentingan dalam negeri, mengingat adanya perubahan lingkungan strategis. Ketidakpastian dan ketidakstabilan produksi pangan akan menjadi masalah bagi bangsa karena tidak dapat mengandalkan kepada ketersediaan pangan yang cukup dalam meningkatkan kebutuhan masyarakat. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang di olah maupun tidak oleh yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman. Pangan merupakan kebutuhan dasar yang paling esensial bagi manusia untuk mempertahankan hidup dan kehidupan. Janin dalam kandungan, bayi, balita, anak, remaja, dewasa maupun usia lanjut membutuhkan makanan yang sesuai dengan syarat gizi untuk mempertahankan hidup, tumbuh dan berkembang, serta mencapai prestasi kerja.⁴⁵

⁴⁵ Sutomo, B dan Anggraini, DY. 2010. ... Karsin. 2004. " Ketahanan Pangan di Indonesia". Prosiding: Widyakarya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Visi Dan Misi Ketahanan Pangan Desa Pulau Tinggi

1. Visi

Kebersamaan dalam membangun dan mensukseskan program ketahanan pangan yang lebih baik serta terwujudnya ketahanan pangan masyarakat yang lebih mandiri dan berdaya saing.

2. Misi

1. Bersama masyarakat dalam menjalankan program ketahanan pangan yang lebih baik.
2. Bersama masyarakat dan kelembagaan desa dalam menyelenggarakan ketahanan pangan yang aman dan partisipatif.
3. Bersama masyarakat dan kelembagaan desa dalam mewujudkan ketahanan pangan agar meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Pembangunan ketahanan pangan yang mandiri menuju masyarakat sejahtera.⁴⁶

3. Tujuan dan prinsip ketahanan pangan desa

Tujuan ketahanan pangan desa

1. Meningkatkan ketersediaan pangan baik dari hasil produksi masyarakat desa maupun dari lumbung pangan
2. Meningkatkan keterjangkauan pangan bagi warga masyarakat desa dan
3. Meningkatkan konsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang, aman dan higienis, bermutu tidak bertentangan dengan agama, keyakinan dan budaya masyarakat, serta berbasis pada potensi sumber daya lokal.⁴⁷

Prinsip ketahanan pangan desa:

1. Partisipasi

Keikutsertaan secara aktif masyarakat desa dalam pendapatan, perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kebijakan ketahanan pangan di desa

⁴⁶ Dokumentasi, *profil ketahanan pangan Desa Pulau Tinggi*

⁴⁷ Wawancara, *kepala desa selaku ketua program ketahanan pangan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Gotong royong

Ketahanan pangan di desa dikelola dengan mengutamakan budaya saling membantu, saling menolong dalam semangat kesetaraan dan kesadaran kerjasama

3. Kesejahteraan

Penyelenggaraan ketahanan pangan di desa dikelola dengan mengutamakan pemenuhan hak dan kepentingan seluruh masyarakat desa tanpa membeda-bedakan suku, ras, kelompok, agama dan golongan. Bahkan, dilakukan tindakan afirmatif untuk memastikan beragam kegiatan penyelenggaraan desa bermanfaat bagi masyarakat desa yang berada dalam situasi ketidakberdayaan.

4. Keswadaya

Ketahanan pangan di desa diselenggarakan dengan menghargai dan mengedepankan kemampuan masyarakat desa dalam mengelola sumber daya petani, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air kecukupan pangan. Masyarakat desa memiliki pengetahuan yang mendalam tentang kendala-kendala usahanya, mengetahui kondisi lingkungannya, memiliki tenaga kerja, serta memiliki norma-norma bermasyarakat yang sudah lama dipatuhi. Semua ini harus digali dan dijadikan modal dasar. Bantuan dari orang lain yang bersifat materiil dipandang sebagai penunjang.

5. Kemandirian

Ketahanan pangan di desa diselenggarakan dengan mengutamakan pendayagunaan segala sumber daya pembangunan yang ada di desa untuk membangun pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, dan peternakan yang berkelanjutan

6. Keterpanduan

Desa yang harus mampu membangun ketahanan pangan agar tidak Ada seorangpun warga masyarakat desa yang kelaparan. Upaya ini dilakukan secara terpadu lintas sektor pembangunan di desa, serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyeluruh mencakup semua lembaga di desa yang berkaitan langsung dengan upaya pembangunan ketahanan pangan di wilayah desa.

7. Berkelanjutan

Desa harus melindungi sistem pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air untuk kepentingan masyarakat desa pada masa sekarang dan generasi masa sekarang dan generasi masa depan melalui upaya perlindungan dan pengelolaan sumber daya yang sudah ada.⁴⁸

4. Program kerja ketahanan pangan

Program kerja ketahanan pangan di buat pada tanggal 26 september 2022 tahun anggaran 2022. Di dalam perogram rapat tersebut di hadiri oelh kepala desa, pendamping desa, perangkat desa, Kadus desa, pemuka agama, dan petinggi adat. Dalam rapat tersebut membahas perencanaan program ketahanan pangan tahun aggaran 2022 dan ada 2 program yang di sepakati bersama yaitu

1. Penanaman cabe rawit menggunakan media polibet. Tanaman tabe rawit ini di rencanakan akan di bagikan kepada semua kepala keluarga di desa pulau tinggi dan setiap kepala keluarga akan mendapat 5 tanaman cabe rawit. Dan setiap masyarakat juga mendapatkan pupuk.



Sumber: Dokumentasi pribadi peneliti

⁴⁸ Dokumentasi, Profil Program Ketahanan Pangan Desa Pulau Tinggi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Budidaya ikan patin, program ini di laksanakan pada bulan 11 tahun 2022 dengan menabur bibit ikan patin sebanyak 15 ribu bibit ikan patin dan program ini sudah berlangsung selama 9 bulan dan di rencanakan akan panen pada bulan 11 tahun 2023. Setelah panen rencananya ikan patin ini akan dibagi sama rata kepada seluruh kepala keluarga yang ada di desa pulau tinggi. Pembagian hasil budidaya ikan patin kepada masyarakat di bagi perumah dan satu rumah mendapat 2 (dua) ekor ikan yang di bagikan langung oleh kepala desa serta di bantu oleh aparat desa.



Sumber: Dokumentasi pribadi peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Desa Pulau tinggi Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat disimpulkan bahwa implementasi program ketahanan pangan dalam memberdayakan masyarakat berdasarkan 4 indikator yaitu komunikasi, sumber daya, sikap/disposisi dan struktur birokrasi sudah terimplementasi yaitu berupa menjalankan 2 (dua) program yang dijalankan didalam program ketahanan pangan ini.

Dalam program ketahanan pangan dapat dilihat bahwa proses komunikasi, dalam penyempaian komunikasi kepada masyarakat sudah dilaksanakan dan dipahami serta memberikan manfaat dan dapat dirasakan oleh masyarakat. Sumber daya, para perangkat desa yang di beri tanggung jawab untuk menjalankan program ini sudah menjalankan tugasnya dengan sebaik mungkin sehingga program bisa berjalan dengan semestinya dan sesuai dengan apa yang direncanakan. Program ketahanan pangan di desa pulau tinggi yang di dalamnya terdapat dua kegiatan didalamnya yaitu budidaya cabe rawit dan budidaya ikan patin. Dua program ini sudah sukses terlaksana walaupun belum bisa untuk memberdayakan masyarakat.

Sikap/disposisi, walaupun tidak ada pemilihan anggota kepengurusan tetapi pemerintah desa yang di berikan amanat untuk mengurus program ketahanan pangan ini harus tetap memiliki jiwa dan sikap relawan, jujur dan mampu menjadi teladan linhkungan, peduli terhadap sebagai masyarakat dan bertanggung jawab. Struktur birokrasi, dimana sudah menjalankan kegiatan sesuai Standar Oprasional Procedur (SOP) yang di buat serta yang telah di sepakati bersama, perangkat desa yang bertanggung jawab menjalankan program ini juga sudah bertanggungjawab dalam tugasnya walaupun terkadang terdapat kesilapan selama pengurusan program ketahanan pangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran

adapun saran penulis dari hasil penelitian mengenai implementasi program ketahanan pangan dalam pemberdayaan masyarakat yaitu :

1. Untuk perangkat desa yang di tunjuk untuk menjalankan program ketahanan pangan agar lebih semangat lagi dalam menjalankan dan mengontrol jalannya program serta melihat dan mengamati kekurangan dan kesilapan selama prgram berjalan. Sehingga kegiatan yang di buat didalam program ketahanan pangan bisa memberdayakan masyarakat sesuai dengan apa yang di sepakati bersama.
2. Mengenai pendanaan atau anggaran untuk program ketahanan pangan ini di sarankan agar lebih di kontrol lagi pengeluaran dana agar program bisa terbiayai dengan baik dan benar. Sehingga program diharapkan akan berhasil dalam memberdayakan masyarakat dan untuk permasalahan insenrif , sebaiknya di berikan kepada perangkat desa yang menjalankan program ketahannpangan agar mereka dapat melaksanakan kegiatan program ketahanan pangan dengan efektif dan efesien.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.globalhungerindex.pdf/en/indonesia.pdf2020>

Kementrian PPN/Bappenas Ri,2023.

Kementrian desa PDTT no. 7 tahun 2021 *tentang prioritas penggunaan dana desa tahun 2022.*

J. Widodo. 2001. *Good Governance : Telaan dari Dimensi Akuntabilitas dan Kontrol Birokrasi pada Era Desentralisasi dan Otonomi Daerah. Insan Cendikia.* Surabaya

Teori Dye & Jones (1971) *Dalam analisa kebijakan Dye dan Jonnes*

BUKU. Mazmanian, D, H., dan Paul, A, Sabatier, 1986, *Implementation and Public. Policy, New York, Harper Collins.*

Affan Gaffar, *Otonomi Daerah dalam Negara Kesatuan,* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Kedasama,2009), 294

Budi Winarno. *Kebijakan Publik: Teori, Proses, dan Studi Kasus.* (Yogyakarta: CAPS, 2012), 101-102

Leo agustino. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik.* (Bandung:Alfabeta,2022), 154

Abidin, Z. 2002. *Penggemukan Sapi Potong.* Agromedia Pustaka, Jakarta. ... 9 (3): 198-199. Fakultas Peternakan. UGM, Yogyakarta.

Suharto, Edi. 2009. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat.* (Bandung: PT Refika Aditama). Narbuko, Cholid & Achmadi, Abu.

Suhendra. 2006. *Peranan Birokrasi dalam Pmberdayaan Masyarakat,.* Bandung : Alfabeta. Rukminto, Isbandi. 2002.

Mardikanto dan Soebiato. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam. Perspektif Kebijakan Publik.* Bandung:Alfabeta. Paskarina, Mariana, dan Tjipto Atmoko. 2007.

Sekanto, Soerjono. 1987. *Sosiologi suatu Pengantar.* Edisi baru ke tiga 1987. Jakarta: Rajawali Pers.

Edi Suharto, 2009. *Pekerja Sosial & Kesejahteraan Sosial.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar. Edi Suharto, 2017.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

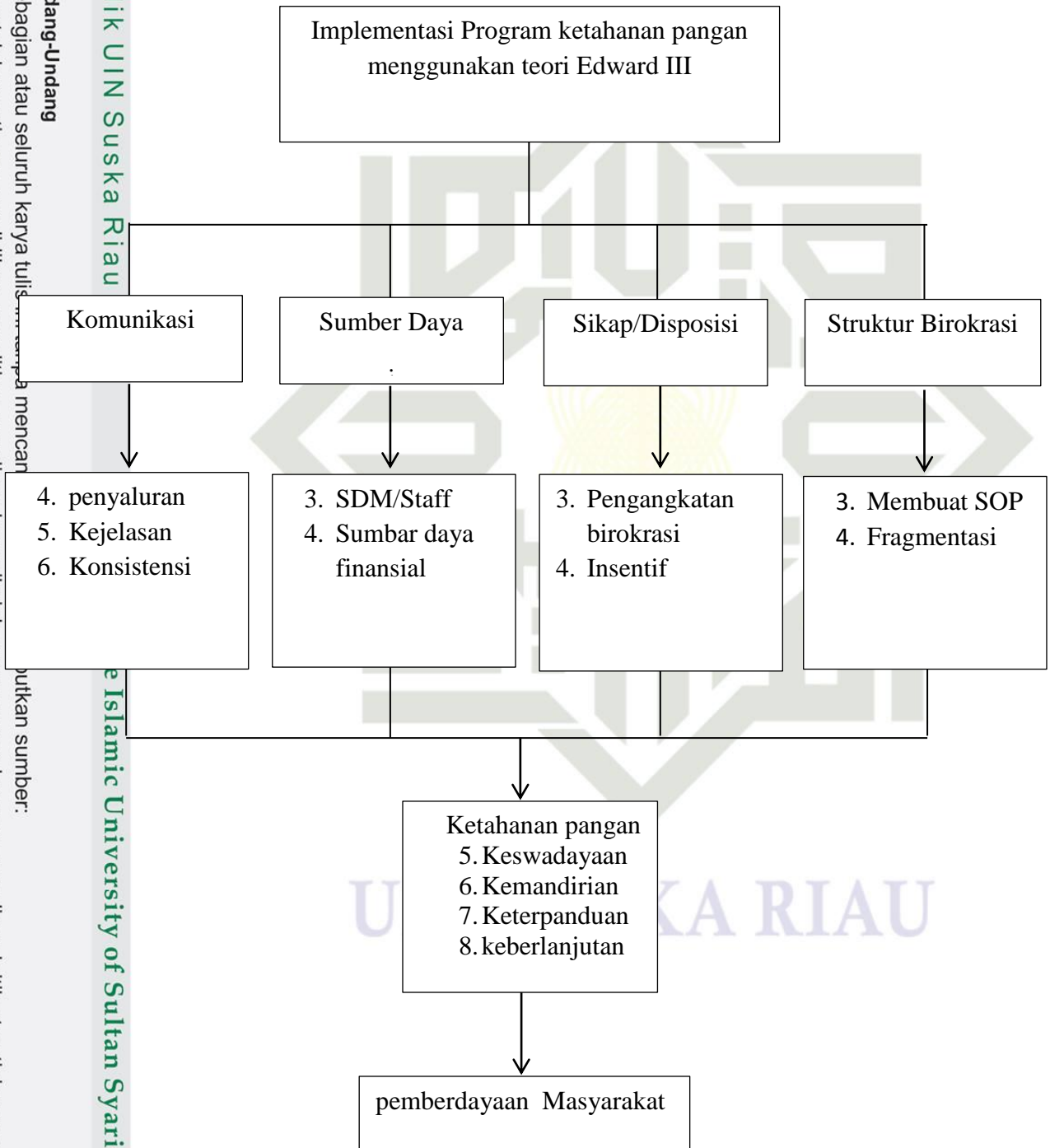
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hermansyah, Muhammad. dkk. (2013). *Hazard Analysis And Critical Control Point (HACCP) Produksi Maltosa Dengan Pendekatan Good.*
- Ashiong, Munthe, 2015. *Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi. Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat.*
- Sutomo, B dan Anggraini, DY. 2010.Karsin. 2004.*Ketahanan Pangan di Indonesia.* Prosiding: Widyakarya.
- Purwaningsih, Y. e. (2008). *Ketahanan Pangan : Situasi, Permasalahan, Kebijakan dan. Pemberdayaan Masyarakat. Jurnal ekonomi Pembangunan.*
- Hanafie, Rita. 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian.* ANDI. Yogyakarta. Hanani, Nuhfil. 2009. *Indonesia Tahan Pangan dan Gizi 2015*
- Anonim, 2012. *Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Pangan.* Kantor Menteri Negara Pangan RI.
- Anonim, 2015. *Peraturan Pemerintah Negara Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2015 tentang Pangan.* Kantor Menteri Negri Pangan RI.
- <https://kumparan.com/techno-geek/5-faktor-yang-mempengaruhi-ketahanan-pangan-diindonesia-IruhcfSbocZ/fill>
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 4
- Akbar, Husaini Usman dan Purnomo Setuady. *Metodologi Penelitian Sosial,* (Jakarta:Bumi Aksara, 2009) 130
- Anwar Sanusi. *Metodologi Penelitian Bisnis.* (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2014), 104
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 169
- Bangin, Burhan, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, dan kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu sosisal lainnya,* (Jakarta:Kencana, 2008), 115
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 186
- Srgiono, *Metode Kualitatif,Kualitatif dan R dan D.* (Bandung CV Alfabeta 2015) hal, 373

Lampiran 1

LAMPIRAN

Tabel 1.2 Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2**PEDOMAN WAWANCARA**

Nama :
 Jabatan :
 Hari/tanggal :
 Alamat :

1. Komunikasia. Penyaluran/*transmisi*

- 1) Seperti apa penyampaian informasi mengenai program ketahanan pangan ini kepada masyarakat?
- 2) Bagaimana cara membuat program dan pengenalan program yang sudah di buat kepada masyarakat ?

b. Kejelasan/*clarity*

- 1) Bagaimana pengarahannya oleh pihak pemerintah desa dalam memulai program yang sudah di buat kepada masyarakat?
- 2) Bagaimana tanggapan masyarakat Mengenai program ketahanan pangan ini?

c. Konsistensi/*concictensy*

- 1) Apakah program ketahanan pangan masih berlangsung sampai sekarang?
- 2) Apakah semua masyarakat mengikuti kegiatan yang sudah di buat dalam program ketahanan pangan ini?

2. Sumber daya

a. Sumber daya manusia

- 1) Bagaimana cara pemerintah desa dalam mengontrol program ketahanan pangan yang sedang berjalan?
- 2) Apakah ada pihak lain yang ikut mengontrol jalannya program ketahanan pangan ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Sumber daya finansial
 - 1) Dari manakah dana yang didapat untuk menjalankan program ketahanan pangan ini?
 - 2) Apakah fasilitas sarana dan prasarana program ketahanan pangan sudah memadai?

3. Sikap/disposisi

- a. Pengangkatan birokrasi
 - 1) Apakah pengurusan program ketahanan pangan ini di bentuk seperti pengurus program yang lain?
 - 2) Apakah semua perangkat desa ikut dalam pengurusan ketahanan pangan ini?
- b. insentif
 - 1) Apakah ada insentif yang diberikan kepada pengurus pelaksana program ketahanan pangan?
 - 2) Apakah insentif mempengaruhi tim pelaksana dalam pelaksanaan program ketahanan pangan?

4. Struktur birokrasi

- a. Membuat SOP
 - 1) Apakah pelaksanaan program ketahanan pangan sudah memenuhi prosedur yang sudah di tentukan?
 - 2) Apakah program ketahanan pangan sudah berjalan sesuai yang di inginkan?
- b. Fragmentasi
 - 1) Apakah tim pelksana program sudah menjalankan tugas dengan baik?
 - 2) Apakah ada kendala yang di dapat oleh tim penggerak ketahanan pangan?


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3
PEDOMAN OBSERVASI

Hari/Tanggal :
 Objek Observasi :
 Peneliti :
 Tempat Observasi :

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati Bagaimana implementasi Program ketahanan pangan dalam memberdayakan masyarakat di Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar meliputi :

- A. Tujuan
 Untuk memperoleh informasi dan data mengenai Bagaimana implementasi Program ketahanan pangan dalam memberdayakan masyarakat di Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.
- B. Aspek yang diamati
 Mengamati secara langsung Implementasi Program Ketahanan Pangan Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4**HASIL WAWANCARA**

Nama : Muhammad Yasir
 Jabatan : Kepala Desa Pulau Tinggi
 Hari/tanggal : 21 November 2023
 Alamat : Sangkir Indah

1. Komunikasi

- 1) Seperti apa penyampaian informasi mengenai program ketahanan pangan ini kepada masyarakat?

Jawaban: saya selaku ketua Desa Pulau Tinggi menyampaikan program ketahanan pangan ini kepada masyarakat melalui bawahan atau anggota saya yang ada di Desa seperti sekertaris Desa dan jajarannya dan nanti mereka lah yang mengadakan rapat untuk mengenalkan program kepada masyarakat Desa Pulau Tinggi.

- 2) Bagaimana cara membuat program dan pengenalan program yang sudah di buat kepada masyarakat

Jawaban: program ketahanan pangan ini di buat bersama prangkat Desa, BPD dan beberapa tokoh masyarakat dalam suatu rapat pada malam hari di kantor desa, disana kami membahas perencanaan anggaran desa dan pembahasan program yang di jalankan dalam ketahanan pangan ini di dalam rapat tersebut alhamdulillah sudah di putuskan bersama bahwa ada dua program yang akan di laksanakan di dalam ketahanan pangan ini, pertama ialah program penanaman bibit cabe rawit dan yang kedua pembudidayaan ikan patin. program ketahanan pangan ini di perkenalkan dan di sampaikan kepada masyarakat yaitu pada saat rapat musrembang des di aula desa disana saya selaku kepala desa membahas sedikit program ketahanan pangan kepada masyarakat yang hadir di dalam rapat tersebut dan alhamdulillah di Sambut baik oleh masyarakat yang hadir pada rapat tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Bagaimana pengarahan oleh pihak pemerintah desa dalam memulai program yang sudah di buat kepada masyarakat?

Jawaban: pengarahan yang di buat oleh pemerintah desa untuk memulai program ketahanan pangan ini ialah dengan meminta tolong kepada prangkat desa seperti kadus dan bawahannya, dan pemerintah desa mulai bergerak dalam menjalankan program ketahanan pangan ini, contohnya ialah penanman bibit cabe rawit, pemerintah desa bersama ibu-ibu pkk dan masyarakat bergotong royong untuk mengisi polibet dan menanam bibit cabe rawit, dan untuk budidaya ikan patin pemerintah desa di bantu dengan masyarakat lain mulai membersihkan kolam yang akaan di gunakan untuk budidaya ikan patin.

- 4) Bagaimana tanggapan masyarakat Mengenai program ketahanan pangan ini?

Jawaban: untuk tanggapan dari masyarakat banyak yang setuju dan ada juga beberapa orang dari masyarakat yang kurang setuju dengan program ketahanan pangan ini

- 5) Apakah program ketahanan pangan masih berlangsung sampai sekarang?

Jawaban: alhamdulillah program yang di buat sampai sekarang masih berjalan dengan baik.

- 6) Apakah semua masyarakat mengikuti kegiatan yang sudah di buat dalam program ketahanan pangan ini

Jawaban: program ketahanan pangan ini khususnya program budidaya cabe rawit dan ikan patin di buat agar semua masyarakat bisa ikut merasa program yang di buat ini di bentuk agar masyarakat dapat mengikuti dan merasakan dampak dari program ini.

2. Sumber daya

- 1) Bagaimana cara pemerintah desa dalam mengontrol program ketahanan pangan yang sedang berjalan?

Jawaban: dalam pengontrolan program ketahanan pangan ini pemerintah menyerahkan kepada masing kadus beserta bawahannya untuk mengontrol

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jalannya program kerahanan pangan ini khususnya program budidaya cabe rawit, kalau budidaya ikan patin itu saya dan pemerintah desa sendiri yang mengontrol jalannya program ketahanan pangan ini.

- 2) Apakah ada pihak lain yang ikut mengontrol jalannya program ketahanan pangan ini?

Jawaban pihak yang ikut dalam program ketahanan pangan ini ialah pihak kecamatan yang terkait dan bpd selaku badan pengawas desa pulau tinggi, selain itu busa di pastikan tidak ada pihak lain yang iku di dalam program ini.

- 3) Dari manakah dana yang didapat untuk menjalankan program ketahanan pangan ini?

Jawaban: Pelaksanaan program ketahanan pangan ini memiliki kdua kegiatan di dalamnya, dalam pendanaan ini didapat dari anggaran dana desa (ADD). Anggara dana desa ini yang di gunakan untuk memulai serta menjalankan dan membeli kebutuhan program ketahanan pangan.

- 4) Apakah fasilitas sarana dan prasarana program ketahanan pangan sudah memadai?

Jawaban: fasilitas sarana dan prasarana dalam program ketahanan sudah di pastikan memadai dan layak untuk di gunakan.

3 Sikap/disposisi

- 1) Apakah pengurusan program ketahanan pangan ini di bentuk seperti pengurus program lain?

Jawaban: kalau soal Pemilihan pengurus program ketahanan pangan tidak di pilih seperti pengurusan program lainnya tapi ini langsung di pegang oleh pemerintah desa dan di jalankan bersama masyarakat.

- 2) Apakah semua perangkat desa ikut dalam pengurusan ketahanan pangan ini?

Jawaban : semua prangkat desa memiliki tugasnya masing-masing, tetapi di dalam program ini semua ikut mengurus program ini dengan baik

- 3) Apakah ada insentif yang diberikan kepada tim pengurus pelaksana program ketahanan pangan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban: permasalahan insentif ini tidak diberikan tetapi walaupun tidak ada insentif program ini tetap berjalan dengan semestinya.

- 4) Apakah insentif mempengaruhi tim pelaksana dalam pelaksanaan program ketahanan pangan?

Jawaban: tidak karena insentif tidak mempengaruhi kinerja dari tim penguasaan program ketahanan pangan.

4. Struktur birokrasi

- 1) Apakah pelaksanaan program ketahanan pangan sudah memenuhi prosedur yang sudah ditentukan?

Jawaban: dari waktu program ketahanan pangan berjalan sampai saat ini saya dan beberapa perangkat desa selalu mengecek dan memastikan kalau program sudah berjalan dengan prosedur yang sudah disepakati dan ditentukan bersama.

- 2) Apakah program ketahanan pangan sudah berjalan sesuai yang diinginkan?

Jawaban: program ketahanan yang dibuat sudah diusahakan tetap sesuai yang diinginkan dan ini bisa dilihat dari pengaplikasian program kepada masyarakat.

- 3) Apakah tim pelaksana program sudah menjalankan tugas dengan baik?

Jawaban: untuk tim pelaksana sudah berusaha keras untuk menjalankan program dengan sebaik-baiknya.

- 4) Apakah ada kendala yang dihadapi oleh tim penggerak ketahanan pangan?

Jawaban: kendala yang dihadapi saat khususnya budidaya ikan patin ialah kendala masalah cuaca yang sering berubah-ubah dan proses budidaya ikan agak terganggu..



HASIL WAWANCARA

Lampiran 5

Nama : Abdis Sholeh
Jabatan : Sekertaris Desa
Hari/tanggal : 22 Agustus 2023
Alamat : Desa Pulau Tinggi

1. Komunikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Seperti apa penyampaian informasi mengenai program ketahanan pangan ini kepada masyarakat?

Jawaban: penyampaian informasi mengenai program ketahanan pangan melalui rapat musrembangdes dan di sampaikan kepada masyarakat yang hadir di dalam rapat tersebut.

- 2) Bagaimana cara membuat program dan pengenalan program yang sudah di buat kepada masyarakat?

Jawaban: program ketahanan pangan ini di bahas pertama kali pada rapat pembahasan rencana musrembangdes pada malam hari yang di hadiri oleh kadus, tokoh adat, tokoh agama, dan ketua BPD desa pulau tinggi, disana dibahas juga mengenai program ketahanan pangan ini dan di putuskan pada malam hari itu program yang akan di laksanakan di dalam program ketahanan pangan nantinya. program ketahanan pangan ini di perkenalkan dan di sampaikan kepada masyarakat yaitu pada saat rapat musrembang des di aula desa.

- 3) Bagaimana pengarahan oleh pihak pemerintah desa dalam memulai program yang sudah di buat kepada masyarakat?

Jawaban: pengarahan yang di buat oleh pemerintah desa ialah dengan bekerja sama dengan kadus, rw, rt dan masyarakat sehingga program ini bias di laksanakan dengan baik.

- 4) Bagaimana tanggapan masyarakat Mengenai program ketahanan pangan ini?

Jawaban: tanggapan masyarakat terhadap program ini ialah banyaknya masyarakat yang setuju dengan di buatnya program ini dan masyarakat nampaknya antusias dalam menjalankan program ini bersama-sama

- 5) Apakah program ketahanan pangan masih berlangsung sampai sekarang?

Jawaban: alhamdulillah program yang di buat sampai sekarang masih berjalan dengan baik.

- 6) Apakah semua masyarakat mengikut kegiatan yang sudah di buat dalam program ketahanan pangan ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban: program ketahanan pangan ini di bentuk agar semua masyarakat desa pulau tinggi bisa merasakan program tersebut.

2. Sumber daya

- 1) Bagaimana cara pemerintah desa dalam mengontrol program ketahanan pangan yang sedang berjalan?

Jawaban: dalam pengontrolan program ketahanan pangan ini pemerintah menyerahkan tanggung jawab ini kepada tiap-tiap kadus dan jajarannya dan pemerintah desa juga meminta masyarakat untuk sama- mengontrol program ini agar tetap berjalan

- 2) Apakah ada pihak lain yang ikut mengontrol jalannya progam ketahanan pangan ini?

Jawaban: pihak yang ikut dalam program ketahanan pangan ini ialah pihak kecamatan yang terkait dan bpd selaku badan pengawas desa pulau tinggi, selain itu busa di pastikan tidak ada pihak lain yang iku di dalam program ini.

- 3) Dari manakah dana yang didapat untuk menjalankan program ketahanan pangan ini?

Jawaban: dana yang di dapat untuk pembuatan program ketahanan pangan ini bersumber dari dana desa tahun anggaran 2022-2023.

- 4) Apakah fasilitas sarana dan prasarana program ketahanan pangan sudah memadai?

Jawaban: untuk fasilitas sarana dan prasarana dalam program ketahanan sudah di pastikan memadai dan layak untuk di gunakan dengan sebaik mungkin.

3. Sikap/disposisi

- 1) Apakah pengurusan program ketahanan pangan ini di bentuk seperti pengurus program yang lain?

Jawaban: Pemilihan pengurus program ketahanan pangan tidak di pilih seperti pengurusan program lainnya tapi ini langsung di pegang oleh pemerintah desa dan di jalankan bersama masyarakat agar semua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat bias melihat bagai mana program ini berjalan dengan semestinya.

- 2) Apakah semua perangkat desa ikut dalam pengurusan ketahanan pangan ini?

Jawaban: semua perangkat desa sudah memiliki tugas masing-masing didalam program-program yang sedang berjalan saat ini, bukan hanya program ketahanan pangan saja, tetapi semua program yang sedang berjalan di desa pulau tinggi.

- 3) Apakah ada insentif yang diberikan kepada pengurus pelaksana program ketahanan pangan?

Jawaban: tidk ada yang di berikan kepada tim pelaksana program.

- 4) Apakah insentif mempengaruhi tim pelaksana dalam pelaksanaan program ketahanan pangan?

Jawaban: sebenarnya insentif memperngaruhi dalam pelaksana program ini, tetapi walaupun tidak ada insentif perangkat desa yang di tunjuk sebagai tim penggerak tetap akan melaksanakan tugas dengan sebaik baiknya.

5. Struktur birokrasi

- 1) Apakah pelaksanaan program ketahanan pangan sudah memenuhi prosedur yang sudah di tentukan?

Jawaban: program ketahanan pangan berjalan sampai saat ini saya dan beberapa perangkat desa selalu mengecek dan memastikan kalua program sudh berjalan dengan prosedur yang sudah di sepakati dan di tentukan bersama.

- 2) Apakah program ketahanan pangan sudah berjalan sesuai dengan yang diinginkan?

Jawaban: program ketahanan pangan ini sudah berjalan sesuai yang di sepakati bersama hingga saat ini, dan terus di pantau untuk selesai sesuai yang di inginkan.

- 3) Apakah tim pelksana program sudah menjalankan tugas dengan baik?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban: untuk tim pelaksana sudah berusaha keras untuk menjalankan program dengan sebaik-baiknya karena ini merupakan program yang di harapkan membantu untuk memberdayakan masyarakat.

- 4) Apakah ada kendala yang di dapat oleh tim penggerak ketahanan pangan?

Jawaban: untuk masalah kendala sebenarnya ada beberapa kendala yang di hadapi saat ini yaitu dari masyarakat itu sendiri maupun dari situasi alam yang saat ini berubah rubah, ini berdampak pada dua program yang di buat didalam program ketahanan pangan ini, tapi itu semua tidak menjadi kendala dan tetap bisa kita minimalisir dengan metode-metode yang ada dan pengalaman-pengalaman dari beberapa masyarakat yang mengerti di bidangnya.

Lampiran 6

HASIL WAWANCARA

Nama : Fahmi
Jabatan : Kaur Keuangan Desa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hari/tanggal : 13 September 2023

Alamat : Desa Pulau Tinggi

1. Komunikasi

- 1) Seperti apa penyampaian informasi mengenai program ketahanan pangan ini kepada masyarakat?

Jawaban: penyampaian informasi yang saya ingat ialah ketika kita rapat musrembang des di aula desa dan di hadiri masyarakat desa pulau tinggi dan beberapa tokoh adat dan agama desa pulau tinggi

- 2) Bagaimana cara membuat program dan pengenalan program yang sudah di buat kepada masyarakat?

Jawaban: pembuatan program ini terbentuk pada saat rapat rancangan musrembang des dan di dapatkan 2 program yang telah di sepakati bersama untuk di jalankan di dalam program ketahanan pangan ini. program ketahanan pangan ini di perkenalkan pertama kali dan bibahas pertama kali didalam rapat musrembang des di aula desa

- 3) Bagaimana pengarahan oleh pihak pemerintah desa dalam memulai program yang sudah di buat kepada masyarakat?

Jawaban: pengarahan yang di buat oleh pemerintah desa untuk memulai program ketahanan pangan ini ialah dengan bersama2 gerak untuk memulai program ini agar biasa di rasakan manfaatnya oleh masyarakat desa pulau tinggi

- 4) Bagaimana tanggapan masyarakat Mengenai program ketahanan pangan ini?

Jawaban: dari ysnng saya lihat, masyarakat nampaknya antusias sekali dengan di adakannya program ketahanan pangan ini dan masyarakat turut membantu dalam mengsucceskan program ini.

- 5) Apakah program ketahanan pangan masih berlangsung sampai sekarang?

Jawaban: program ketahanan pangan yang di buat, alhamdulillah masih berlangsung sampai sekarang contohnya budidaya cabe rawit. Banyak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat yang sudah mendapatkan hasil dai budidaya tersebut dan ada juga yang belum.

- 6) Apakah semua masyarakat mengikuti kegiatan yang sudah di buat dalam program ketahanan pangan ini?

Jawaban: di dalam program ketahanan ini terdapat dua program pelaksanaan di dalamnya yaitu budidaya cabe rawit dan budidaya ikan patin, kedua program ini sengaja di bentuk agar semua masyarakat dapat mengikuti program ini.

2 Sumber daya

- 1) Bagaimana cara pemerintah desa dalam mengontrol program ketahanan pangan yang sedang berjalan?

Jawaban: dalam pengontrolan program ketahanan pangan ini pemerintah desa bekerja sama dengan seluruh prangkat desa kadus dan masyarakat desa pulau tinggi.

- 2) Apakah ada pihak lain yang ikut mengontrol jalannya progam ketahanan pangan ini?

Jawaban pihak yang ikut dalam program ketahanan pangan ini ialah pihak kecamatan yang terkait dan bpd selaku badan pengawas desa pulau tinggi.

- 3) Dari manakah dana yang didapat untuk menjalankan program ketahanan pangan ini?

Jawaban: dana yang di dapat untuk pembuatan program ketahanan pangan ini bersumber dari dana desa tahun anggaran 2022-2023, yaitu sebesar 20% dari dana desa yang ada.

- 4) Apakah fasilitas sarana dan prasarana program ketahanan pangan sudah memadai?

Jawaban: fasilitas sarana dan prasarana dalam program ketahanan sudah di pastikan memadai dan layak untuk di gunakan.

3 Sikap/disposisi

- 1) Apakah pengurusan program ketahanan pangan ini di bentuk seperti pengurus program yang lain?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban: yang saya tau pemilihan pengurus program ketahanan pangan tidak berdasarkan pemilihan seperti program yang lainnya, program ini di urus dan di awasi oleh perangkat desa dan dinas terkait.

- 2) Apakah semua perangkat desa ikut dalam pengurusan ketahanan pangan ini?

Jawaban: perangkat desa memang memiliki tugas masing-masing di dalam program desa yang sedang berjalan di desa pulau tinggi ini, tetapi semua perangkat desa tetap bekerja sama didalam semua program tersebut dan bisa di bilang kalau semua perangkat desa ikut dalam pengurusan ketahanan pangan ini.

- 3) Apakah ada insentif yang diberikan kepada pengurus pelaksana program ketahanan pangan?

Jawaban: tidak ada yang di berikan kepada tim pelaksana program dan ini bias di cek melalu laporan keuangan untuk anggaran program ketahanan pangan.

- 4) Apakah insentif mempengaruhi tim pelaksana dalam pelaksanaan program ketahanan pangan?

Jawaban: sebenarnya ini di butuhkan dalam pengurusan program ketahanan pangan, tetapi alaupun demi kian tetap saja pemerintah desa harus menjalankan amat dengan baik.

4 Struktur birokrasi

- 1) Apakah pelaksanaan program ketahanan pangan sudah memenuhi prosedur yang sudah di tentukan?

Jawaban: dari pertama kali program ini di buat dan sampai sekarang berjalan, alhamdulillah masih berjalan dengan semestinya dan masih sesuai prosedur yang ditetapkan.

- 2) Apakah program ketahanan pangan sudah berjalan sesuai dengan yang diinginkan?

Jawaban: program ketahanan pangan sudah berjalan dengan yang diinginkan ini, dari program yang ada, keduanya sudah berhasil di

laksanakan dan masyarakat sudah merasakan dampak dari program tersebut.

- 3) Apakah tim pelaksana program sudah menjalankan tugas dengan baik?

Jawaban: untuk tim pelaksana sudah berusaha keras untuk menjalankan program dengan sebaik-baiknya. Ini dapat dilihat dari laporan yang diterima dari masyarakat.

- 4) Apakah ada kendala yang dapat oleh tim penggerak ketahanan pangan?

Jawaban: kendala yang dihadapi saat ini hanya masalah kecil yang bias di selesaikan bersama-sama, tetapi kendala yang perlu di pertimbangkan yaitu kendala di cuaca yang sering berubah-ubah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7**HASIL WAWANCARA**

Nama : Bapak Romnur
 Jabatan : Kadus Desa Pulau Tinggi
 Hari/tanggal : 21 agustus 2023
 Alamat : Desa Pulau Tinggi

1. Komunikasi

- 1) Seperti apa penyampaian informasi mengenai program ketahanan pangan ini kepada masyarakat?

Jawaban: penyampaian mengenai program ketahanan pangan ini kepada masyarakat ialah mengajak masyarakat untuk hadir di dalam rapat musrembangdes yang di adakan di aula desa dan setelah itu saya juga menyampaikannya di rapat mingguan kadus di dusun saya

- 2) Bagaimana cara membuat program dan pengenalan program yang sudah di buat kepada masyarakat?

Jawaban: dari yang saya tau program ketahanan pangan ini di bahas pertama kali pada rapat pembahasan rencana musrembangdes pada malam hari yang di hadiri oleh kadus, tokoh adat, tokoh agama, dan ketua BPD desa pulau tinggi, disitu di bahas mengenai program yang akan di buat didalam ketahanan pangan dan terbentuklah dua program yang telah di sepakati dari dua program itu saya rasa sangat cocok dengan masyarakat desa pulau tinggi. cara memperkenalkan program kepada masyarakat ialah dengan cara mengajak masyarakat untuk partifipasi dalam menjalankan program ini agar masyarakat bias tahu dan merasakan sendiri bagaimana program ini berjalan

- 3) Bagaimana pengararahan oleh pihak pemerintah desa dalam memulai program yang sudah di buat kepada masyarakat?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban: pengarahan yang di berikan oleh pemerintah desa kepada saya ialah dengan mengajak masyarakat ikut andil dalam menjalankan program ketahanan pangan ini.

- 4) Bagaimana tanggapan masyarakat Mengenai program ketahanan pangan ini?

Jawaban: dari yang saya amati bahwa masyarakat menerima dengan baik dan masyarakat merasa semangat dalam menjalankan program ini bersama-sama

- 5) Apakah program ketahanan pangan masih berlangsung sampai sekarang?

Jawaban: program ketahanan pangan khususnya budidaya cabe rawit sampai saat ini masih berjalan dengan baik walaupun ada beberapa masyarakat yang mengeluh karena tidak dapat merawat tanaman cabe rawit sehingga bibit caber rawit yang di berikan tidak hidup, tetapi ada juga beberapa masyarakat yang berhasil merawatnya sehingga masyarakat tersebut bias merasakan hasil dari budidaya cabe rawit ini.

- 6) Apakah semua masyarakat mengikuti kegiatan yang sudah di buat dalam program ketahanan pangan ini?

Jawaban :dari yang saya amati di tengah masyarakat, dua program yang sudah di bentuk ini memiliki tujuan agar semua lapisan masayrakat yang ada di desa pulau tinggi ini bisa mengikuti dan ikut serta dalam mengsucceskan program ini.

2) Sumber daya

- 1) Bagaimana cara pemerintah desa dalam mengontrol program ketahanan pangan yang sedang berjalan?

Jawaban: cara pemerintah desa dalam mengontrol program ketahanan pangan yang sedang berjalan yaitu dengan bekerja sama dengan masyarakat dan pihak pihak terkait agar semua berjalan lancar.

- 2) Apakah ada pihak lain yang ikut mengontrol jalannya progam ketahanan pangan ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban dari yang saya tau tidak ada pihak lain yang mengontol program ini selain instansi pemerintah terkait, pemerintah desa kadus dan masyarakat

- 3) Dari manakah dana yang didapat untuk menjalankan program ketahanan pangan ini?

Jawaban: dana yang di dapat untuk pembuatan program ketahanan pangan ini bersumber dari dana desa tahun anggaran 2022-2023.

- 4) Apakah fasilitas sarana dan prasarana program ketahanan pangan sudah memadai?

Jawaban: fasilitas sarana dan prasarana dalam program ketahanan ini ada beberapa jenis yang di berikan contoh ya pogram budidaya cabe rawit, fasilitas yang di beri ialah pemberian bibit 5 batang per KK dan di beri juga pupuk dan racun hama sesuai takaran yang telah di sepakati bersama.

3. Sikap/disposisi

- 1) Apakah pengurusan program ketahanan pangan ini di bentuk seperti pengurus program yang lain?

Jawaban: Pemilihan pengurus dalam program ketahanan pangan tidak ada yang saya tau semua perangkat desa dan masyarakat lah yang di tunjuk kepala desa untuk mengurus bersama-sama program yng sedang berjalan ini.

- 2) Apakah semua perangkat desa ikut serta dalam pengurusan ketahanan pangan ini?

Jawaban: dari yang saya lihat semua perangkat desa ikut dalam pengurusan ketahanan pangan tetapi perangkat desa memang memiliki tugasnya masing-masing sesuai yang di tugaskan oleh kepala desa

- 3) Apakah ada insentif yang diberikan kepada tim pelaksana program ketahanan pangan?

Jawaban: tidk ada yang di berikan kepada tim pelaksana program.

- 4) Apakah insentif mempengaruhi tim pelaksana dalam pelaksanaan program ketahanan pangan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban: sebenarnya insentif mempengaruhi dalam pelaksana program ini, tetapi walaupun tidak ada insentif perangkat desa yang di tunjuk sebagai tim penggerak tetap akan melaksanakan tugas dengan sebaik baiknya.

4 Struktur birokrasi

- 1) Apakah pelaksanaan program ketahanan pangan sudah memenuhi prosedur yang sudah di tentukan?

Jawaban: sampai saat ini alhamdulillah program ketahana pangan yang saya lihat sudah memenuhi prosedur yang telah di sepakati dan ini semua berkat kerja sama semua pihak yang terkait

- 2) Apakah Apakah program ketahanan pangan sudah berjalan sesuai dengan yang diinginkan?

Jawaban: dari yang saya amati dan saya rasakan bahwasannya program ketahanan pangan ini sudah berjalan sesuai yang diinginkan dan sudah berjalan sesuai dengan apa yang di rencanakan di awal, tinggal lagi bagaimana program ini dapat berhasil sesuai yang di harapkan.

- 3) Apakah tim pelksana program sudah menjalankan tugas dengan baik?

Jawaban: untuk tim pelasana sudh berusaha keras untuk menjalankan program dengan sebaik-baiknya. Ini juda dapat dilihat dari adanya masyarakat yang terbantu dengan program ini.

- 4) Apakah ada kendala yang di dapat oleh tim penggerak ketahanan pangan?

Jawaban: untuk masalah kendala yang di hadapi khususnya budidaya cabe rawit ialah ada sebagian masyarakat yang bekerja dan tidak bisa mengurus cabe rawitnya dan ada juga masyarakat yang tidak bisa mengurus cabe rawit karena alasan tertentu.

Lampiran 8

HASIL WAWANCARA

Nama : bapak karimi
Jabatan : masyarakat
Hari/tanggal : 21 November 2023
Alamat : pulau tinggi

1. Komunikasi

- 1) Seperti apa penyampaian informasi mengenai program ketahanan pangan ini kepada masyarakat?

Jawaban: saya masyarakat desa pulau tinggi tau tentang program ketahanan pangan pada saat rapat di aula desa dan di beri tahu oleh kepala dusun.

- 2) Bagaimana cara membuat program dan pengenalan program yang sudah di buat kepada masyarakat?

Jawaban: dari yang saya tau bahwa pembentukan kegiatan didalam program ketahanan pangan itu pada saat rapat yang diadakan di kantor desa yang di hadiri perangkat desa dan instansi terkait.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Bagaimana pengarahan oleh pihak pemerintah desa dalam memulai program yang sudah di buat kepada masyarakat?

Jawaban: pengrahan yang di berikan oleh perangkat desa ialah masyarakat di minta untuk bersama-sam dalam menjalankan program ini dimana kegiatan program ketahanan pangan membuat dua program didalamnya yaitu budidaya cabe rawit dan budidaya ikan patin.

- 4) Bagaimana tanggapan masyarakat Mengenai program ketahanan pangan ini?

Jawaban: untuk tanggapan saya mengenai program ketahanan pangan sudah sangat bagus program di dalamnya, tinggal lagi pengaplikasian ke masyarakat dan menjalankan kegiatan didalamnya yang hars di perhatikan agar program ini bisa berjalan dengan semestinga dan sukses.

- 5) Apakah program ketahanan pangan masih berlangsung sampai sekarang?

Jawaban: untuk program ketahanan pangan masih berjalan dan bibit yang di berikan kepada masyarakat mash ada yng masih hidup tetapi ada juga yng sudah mati dan untuk budidaya ikan patin kami sudah mendapatkan hasil dari budidaya tersebut

- 6) Apakah semua masyarakat mengikuti kegiatan yang sudah di buat dalam program ketahanan pangan ini

Jawaban: tentunya semua masyarakat mengikuti program ini dan masyarakat dapat merasakan hasil dari program ini

2. Sumber daya

- 1) Bagaimana cara pemerintah desa dalam mengontrol program ketahanan pangan yang sedang berjalan?

Jawaban: pemerintah desa di bantu oleh kadus, rw dan rt yang mengontrol jalannya program ketahanan pangan.

- 2) Apakah ada pihak lain yang ikut mengontrol jalannya progam ketahanan pangan ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban: dari yang saya tau tidak ada keterlibatan pihak lain dalam mengontrol lanannya program selain masyarakat dan aparat desa.

- 3) Dari manakah dana yang didapat untuk menjalankan program ketahanan pangan ini?

Jawaban: dana yang di peroleh untuk pembiayaan program ketahanan pangan didapat dari anggaran dana desa.

- 4) Apakah fasilitas sarana dan prasarana program ketahanan pangan sudah memadai?

Jawaban: fasilitas sarana dan prasarana dalam program ketahanan sudah bisa dibilang cukup dan pas dalam memelihara cabe rawit, tinggal lagi bagaimana masyarakat memakai fasilitas tersebut.

3. Sikap/disposisi

- 1) Apakah pengurusan program ketahanan pangan ini di bentuk seperti pengurus program lain?

Jawaban: kalau soal Pemilihan pengurus program ketahanan pangan ini yang saya tau langsung di pegang oleh kepala desa dan prangkat desa

- 2) Apakah semua perangkat desa ikut dalam pengurusan ketahanan pangan ini?

Jawaban : semua prangkat desa memiliki tugasnya masing-masing, tetapi mereka juga ikut dalm pengurusan program ketahanan pangan.

- 3) Apakah ada insentif yang diberikan kepada tim pengurus pelaksana program ketahanan pangan?

Jawaban: insentif itu saya tidak tau pasti, tetapi dari yang saya dengar kalau tidak ada insentif yang di berikan kepada siapapun.

- 4) Apakah insentif mempengaruhi tim pelaksana dalam pelaksanaan program ketahanan pangan?

Jawaban: insentif itu saya tidak tau pasti, tetapi dari yang saya dengar kalau tidak ada insentif yang di berikan kepada siapapun

4. Struktur birokrasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Apakah pelaksanaan program ketahanan pangan sudah memenuhi prosedur yang sudah di tentukan?

Jawaban: dari yang saya lihat bahwa program ketahanan pangan sudah memenuhi prosedur yang di tentukan.

- 2) Apakah program ketahanan pangan sudah berjalan sesuai dengan yang diinginkan?

Jawaban:program ketahanan pangan yang saya lihat sudah berjalan dengan sesuai dan sudah terealisasikan dengan benar, ini dapat dilihat dari program budidaya ikan patin yang berhasil di panen dan berhasil di bagikan ke masyarakat .

- 3) Apakah tim pelaksana program sudah menjalankan tugas dengan baik?

Jawaban: untuk tim pelaksana sudh berusaha keras untuk menjalankan program dengan sebaik-baiknya.

- 4) Apakah ada kendala yang di dapat oleh tim penggerak ketahanan pangan?

Jawaban: kendala yang dihadapi saat khususnya budidaya ikan patin ialah kendala masalah cuaca yang sering berubah-ubah dan proses budidaya ikan agak terganggu..

Lampiran 9

HASIL OBSERVASI

Hari/Tanggal	: Selasa, 31 february 2023
Objek Observasi	: Program Ketahanan Pangan
Peneliti	: Egi Listura

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tempat Observasi : Desa Pulau Tinggi

Berdasarkan observasi yang dilakukan penelitian di Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, bahwa pemerintah desa telah mengimplementasikan program ketahanan pangan yang membuat dua program kegiatan di dalamnya yaitu budidaya cabe rawit dan budidaya ikan patin.

Hasil observasi yang dilihat yaitu: peneliti mengamati secara langsung kelengkapan dengan turut serta dan terlibat di dalam beberapa kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah desa dengan masyarakat baik itu rapat pembahasan program ketahanan pangan serta berbagai kegiatan lainnya. Pemerintah desa beserta jajarannya dan masyarakat sudah sebaik mungkin untuk melaksanakan program ketahanan pangan ini kegiatan dalam program ketahanan pangan ini ialah pembudidakan cabe rawit dan pembudidayaan ikan patin. Peneliti juga melihat bagaimana keikutsertaan masyarakat dalam membersamaai dan menjalankan program ketahanan pangan ini. Dengan berjalannya dua program ketahanan pangan ini maka hal ini tentu saja dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat karena masyarakat sendiri yang merasakannya apa bila program ketahanan pangan ini berhasil maka akan berdampak baik pada masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8

**DOKUMENTASI PENULISA SELAMA MELAKUKAN PENELITIAN
DI DESA PULAU TINGGI KECAMATAN
KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**



Dokumentasi : wawancara kepada Kepala Desa Pulau Tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi: Wawancara kepada sekretaris desa pulau tinggi



Dokumentasi : wawancara kepada kaur keuangan desa pulau tinggi

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi: wawancara kepada bapak kadus dusun 1 desa pulau tinggi



Dokumentasi : wawancara kepada Masyarakat Desa Pulau Tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi: penjemputan anakan ikan patin Dan



Dokumentasi: pelepasan bibit ikan patin ke kolam yang di lepas langsung oleh bapak Camat



Dokumentasi: pengisian tanah kedalam polibet yang di lakukan oleh masyarakat dan ibu PKK



Dokumentasi: penyusunan poibet dan proses penanaman bibit cabe rawit

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.